

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OPEN INQUIRY APPROACH***

**(OIA) BERBASIS LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR**

**(Studi Pre Eksperimen Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas III SDN 7**

**Rejang Lebong)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**YOKA APRILIA**

**NIM. 20591211**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**TAHUN 2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **1522** /In.34/FT/PP.00.9/08/2025

Nama : **Yoka Aprilia**  
NIM : **20591211**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis LKPD Terhadap Hasil Belajar (Studi Pre Eksperimen Pada Mata Pelajaran PkN Di Kelas III SDN 7 Rejang Lebong).**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Rabu, 13 Agustus 2025**  
Pukul : **11.00 s/d 12.30 WIB**  
Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Gunter Gunawan, M.Kom**  
NIP. 198007032009011007

**Sekretaris,**

**Anisya Septiana, M.Pd**  
NIP.199009202023212037

**Penguji I,**

**Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197212071998031807

**Penguji II,**

**Yosi Yulizah, M.Pd.I**  
NIP. 199107142019032026

**Mengetahui  
Dekan**



**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197409212000031003

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
Di - Curup

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi atas nama

Nama : Yoka Aprilia  
NIM : 20591211  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis LKPD Terhadap Hasil Belajar (Studi Pre Eksperimen Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas III SDN 7 Rejang Lebong)

Sudah dapat diajukan dalam siding munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimah kasih.

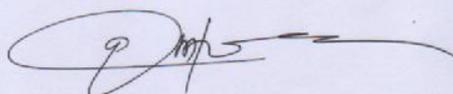
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Curup, 2025

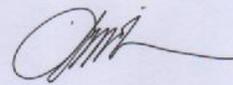
Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Guntur Gunawan, M.Kom  
NIP. 198007032009011007



Anisya Septiana, M.Pd  
NIP. 199009202023212037

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoka Aprilia

NIM : 20591211

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis LKPD Terhadap Hasil Belajar (Studi Pre Eksperimen Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas III SDN 7 Rejang Lebong)

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestisnya.

Curup, Juli 2025



NIM. 20591211

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis LKPD Terhadap Hasil Belajar (Studi Pre Eksperimen Pada Mata Pelajaran PKn Di kelas III SDN 7 Rejang Lebong)”. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah yang selalu menjadi panutan kita hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Dr. Nelson, M. Pd., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M. Pd. I., selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Yosi Yulizah, M. Pd. I., selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak Dr. Guntur Gunawan, M. Kom selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Anisya septiana , M. Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Guru di SDN 7 Rejang Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk

penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca,  
Institut Pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Curup, juli 2025



Yoka Aprilia  
NIM. 20591211

## ABSTRAK

YOKA APRILIA, NIM. 20591211 “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis LKPD Terhadap Hasil Belajar Studi Pre Eksperimen Pada Mata Pelajaran Pkn Di Kelas III Sdn 7 Rejang Lebong**”.  
Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN CURUP

Berdasarkan latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar PKn siswa, yang diindikasikan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1). proses pembelajaran siswa menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA); 2). Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA); 3). Pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas III SDN 7 Rejang Lebong.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode pre eksperiment One Group Pretest-Posttest Design. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes (pretest dan posttest). Serta teknik analisis data berupa teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial berupa uji normalitas dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD. Hal ini ditunjukkan oleh adanya pengaruh nilai pretest dan posttest yang signifikan, bahwa hasil belajar meningkat sebesar 23,89 dari nilai sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebesar 63,89 dan nilai setelah diberikan perlakuan (posttest) sebesar 87,78. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t, dimana hasil uji t menunjukkan Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. sig. (2-tailed (0,000)) < (0,05) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa Terdapat Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar PKn dikelas III SDN 7 Rejang Lebong.

**Kata Kunci:** *Open Inquiry Approach* (OIA), LKPD, hasil belajar, PKn

## **MOTTO**

“Tidak Ada Yang Bisa Memprediksi Masa Depan, Tapi Kamu Bisa  
Menciptakannya”

--- Yoka Aprilia---

“ Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Menjadi Lebih Baik, Kesempatan Selalu  
Terbuka Untuk Semuanya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan para sahabatnya serta seluruh pengikutnya. Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Pahlawan dan panutanku, Ayahanda tercinta Jon Hendri. Terimah kasih telah memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimah kasih untuk selalu berjuang dan tidak pernah mengenal lelah. Segala saya usahakan dan perjuangkan semata untuk membuat cinta pertama saya bangga.
2. Pintu surgaku, ibunda tercinta Heni Kusnita. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Alhamdulillah sekarang penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan skripsi sederhana ini sebagai perwujudan terakhir. Terimah kasih sudah melahirkan, membesarkan dan merawat saya atas doa-doa yang telah engkau panjatkan sampai saya bisa sekuat ini untuk tetap bertahan. Semoga Allah senantiasa memberikan ibu kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang.
3. Adikku tersayang M. Perno karnio. Terimah kasih telah atas semangat , doa, dan cintanya yang selalu diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

4. Temanku Mita , Tasha, Arza. Terima kasih telah kebersamai serta memberi dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Dan terima kasih juga kepada Dina dan Desi yang telah menemani selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen di IAIN Curup yang juga sangat berjasa dalam perjalanan mengembani ilmu dan bekal dalam menyelesaikan pendidikan ini.
6. Keluarga besar SDN 7 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dalam melakukan penyusunan skripsi ini.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Yoka Aprilia atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih kepada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga kepada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PENGAJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ixx
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xivv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Mamfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
A. <i>Open Inquiry Approach</i> (OIA) .....	9
B. Hasil Belajar .....	16
C. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) .....	22
D. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) .....	24
E. Penelitian Relevan .....	28
F. Kerangka Berpikir .....	34
G. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	37
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38

C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	41
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
H. Teknik Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
A. Deskripsi lokasi penelitian .....	65
B. Hasil Penelitian .....	70
C. Pembahasan.....	83
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 One Group Pretest-Posttest Design .....	38
Tabel 3. 2 Jumlah siswa kelas III .....	39
Tabel 3. 3 Kisi-kisi soal tes Hasil Belajar Siswa. ....	43
Tabel 3. 1 Data Validitas isi .....	45
Tabel 3. 5 Hasil Data Validitas .....	47
Tabel 3. 6 Kriteria reabilitas.....	49
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reabilitas Instrumen .....	50
Tabel 3. 8 Kriteria indeks kesukaran.....	51
Tabel 3. 9 Hasil Tingkat kesukaran.....	52
Tabel 3. 10 Kriteria Daya Pembeda .....	54
Tabel 3. 11 Hasil Daya Pembeda Soal .....	54
Tabel 3. 12 Rekapitulasi Instrumen Tes.....	56
Tabel 3. 13 Klasifikasi TCR.....	61
Tabel 3. 14 Kategorisasi Hasil Belajar PKn .....	61
Tabel 4. 1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	67
Tabel 4. 2 Peserta Didik .....	68
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana .....	68
Tabel 4. 4 Data Kondisi Bangunan Lainnya .....	69
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Guru .....	71
Tabel 4. 6 Kategori Penelaian .....	72
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Siswa.....	73
Tabel 4. 8 Kategori Penilaian.....	75
Tabel 4. 9 hasil postest .....	78
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....	80
Tabel 4. 11 Uji paired sampel test.....	82
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	36
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda.....	99
Lampiran 2 Soal Pre Tes dan Postes .....	102
Lampiran 3 Soal Kunci Jawaban Soal Post Test.....	107
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	108
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	116
Lampiran 6 Hasil Validitas .....	128
Lampiran 7 Uji Normalitas .....	138
Lampiran 8 Hasil Uji t.....	139
Lampiran 9 Nilai Pretest dan Postest .....	140
Lampiran 10 LKPD.....	142
Lampiran 11 SK Pembimbing.....	149
Lampiran 12 SK Penelitian .....	150
Lampiran 13 Surat Pernyataan Validasi Instrumen .....	151
Lampiran 14 SK Telah Melakukan Penelitian .....	152
Lampiran 15 Dokumentasi.....	153

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan komponen terpenting dalam pendidikan karena terdapat proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sebuah bangsa dianggap maju apabila tingkat pendidikan masyarakatnya tinggi. Selain itu, pendidikan turut berperan dalam membentuk karakter bangsa.

Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimana, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Untuk mewujudkan

---

<sup>1</sup> Wiranata, E., Karolina, A., & Indrawari, K. (2024). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup), h. 1

<sup>2</sup> Anwar Arifin, *Paradigma baru pendidikan nasional dalam Undang Undang SISDIKNAS*, (Jakarta Balai Pustaka, 2005), h. 179

generasi bangsa yang cerdas, kreatif, dan kompeten menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara tentunya tidak lepas dari pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan telah dikenalkan sejak usia dini disetiap jenjang pendidikan mulai dari paling dini, sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya kreatif dan berpikir siswa agar menghasilkan penerus-penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>3</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar merupakan sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dan kehidupan sehari-hari. Pelajaran yang dalam pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.<sup>4</sup>

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, membentuk sikap dan perilaku jujur serta cinta tanah air yang bersendikan kebudayaan bangsa Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan kewarganegaraan mempunyai peranan yang sangat

---

<sup>3</sup> Magdalena, Ina., Ahmad Syaiful Haq dan Fadlatul Ramdhan. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, N0.7, h.420.

<sup>4</sup> Ibid.,421

penting dalam rangka menghadapi era globalisasi dan mempertahankan budaya bangsa.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan pembelajarannya sampai saat ini masih selalu di acuhkan oleh siswa. Banyak orang memandang Pendidikan kewarganegaraan merupakan bidang studi yang paling membosankan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa yang masih tergolong rendah. hasil pengamatan pendahuluan dan wawancara di salah satu SD Negeri di Indonesia menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk mempersiapkan dugaan mereka sendiri, umumnya siswa menggunakan metode yang sama persis yang telah diajarkan oleh guru.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil tes awal yang peneliti berikan kepada siswa untuk melihat hasil belajar pendidikan kearganegaraan siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong, peneliti mendapatkan hasil bahwa dari 22 siswa yang diberikan tes, terdapat 8 siswa yang mendapatkan nilai tuntas atau diatas KKM. Salah satu dari soal-soal yang peneliti berikan adalah “apakah yang akan terjadi ketika kita menggunakan hak kita dengan penuh tanggung jawab?” dari pertanyaan tersebut, banyak siswa yang masih kebingungan dalam menjawab soal tersebut, dan cenderung menjawab dengan jawaban yang asal-asalan. siswa kurang aktif serta kurang memberikan feedback yang baik dan siswa cenderung tidak focus pada saat pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa di kelas III SDN 7 Rejang Lebong masih rendah.

---

<sup>5</sup> Kadir, Lucyana, Gusni Satriawati (2017) *The Implementation Of Open-Inquiry Approach To Improve Students' Learning Activities, Responses, And Mathematical Creative Thinking Skills*. JME: Journal of

Selanjutnya dilakukan observasi kembali pada tanggal 25 April 2025 di kelas III SDN 7 Rejang Lebong. Adapun hasil observasinya dapat dilihat berdasarkan hasil Ujian Sumatif Tengah Semester (STS) diperoleh bahwa hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa rendah. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran yang model dan metode pembelajarannya kurang efektif pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas seperti guru kurang memberikan pemecahan masalah pada siswa, tidak merancang diskusi pada siswa, kurang berperan baik. Oleh karena itu perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa adalah dengan melalui pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengajarkan Pendidikan kewarganegaraan, salah satunya model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA). Model pembelajaran ini dapat memotivasi dan berorientasi serta menekankan pada proses mencari dan menemukan melalui proses penyelidikan suatu masalah. Peran siswa dalam penelitian ini adalah

mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswa untuk menumbuhkan kesesuaian, pertanyaan yang menantang, dan memicu penyelidikan yang dihasilkan siswa dalam pembelajaran. Pertanyaan terbuka atau “penuh” bisa saja didefinisikan sebagai pendekatan yang berpusat pada siswa yang dimulai dengan pertanyaan siswa diikuti oleh siswa merancang dan melakukan penyelidikan atau eksperimen dan mengkomunikasikan hasilnya.<sup>6</sup>

Model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) adalah model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Model ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Dalam model *Open Inquiry Approach* (OIA), guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru tidak memberikan jawaban langsung kepada siswa, tetapi mendorong siswa untuk menemukan jawabannya sendiri melalui proses penyelidikan.<sup>7</sup>

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa Model *Open Inquiry Approach* (OIA) adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif mencari dan menemukan pengetahuan melalui proses penyelidikan, dengan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing. *Open Inquiry Approach* (OIA) berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir

---

<sup>6</sup> Colburn, A. (2000). *An inquiry primer*. Science Scope, 23(6), 42-44

<sup>7</sup> Bell, R. L. (2010). *The learner-centered classroom: Strategies for creating an inclusive environment*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.

kritis dan kreatif siswa, melalui proses merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Model ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif, serta sikap toleransi dan menghargai perbedaan.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan penelitian untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach (OIA)* berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas III SDN 7 Rejang Lebong.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn
2. Model pembelajaran kurang tepat pada pembelajaran PKn

#### **C. Batasan Masalah**

1. Melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Model pembelajaran *Open Inquiry Approach (OIA)*
3. Mata pelajaran yang digunakan mata pelajaran PKn semester 2 pada tema 7 tentang menghargai keberagaman .
4. Siswa yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong

---

<sup>8</sup> Wang, Y., Zhang, D., & Shen, Q. (2016). The effects of open inquiry instruction on students' critical thinking skills in science. *Thinking Skills and Creativity*, 20, 1-10.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)?
2. Bagaimana hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA).
2. Untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA).
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas VI SDN 7 Rejang Lebong.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan menambah referensi model pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah dan diharapkan siswa mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif di sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh guru untuk menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) di beberapa materi yang dapat digunakan seperti pelajaran PKn.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk menjadi bahan referensi dan dapat diteliti lebih lanjut lagi.
- d. Bagi siswa, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA), lebih aktif, kreatif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Open Inquiry Approach* (OIA)

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)

*Open Inquiry Approach* (OIA) adalah model pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Model ini mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai dari merumuskan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Dalam model *Open Inquiry Approach* (OIA), guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Guru tidak memberikan jawaban langsung kepada siswa, tetapi mendorong siswa untuk menemukan jawabannya sendiri melalui proses penyelidikan.<sup>9</sup>

Model pembelajaran *Open Inquiry Approach* adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa diberi kebebasan untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan menjalankan penelitian mereka sendiri tanpa panduan atau batasan yang ketat dari guru. Dalam pendekatan ini, siswa memiliki kontrol penuh atas pertanyaan yang diajukan, metode penelitian yang digunakan, serta interpretasi dan presentasi hasil penelitian mereka.

---

<sup>9</sup> Bell, R. L. (2010). *The learner-centered classroom: Strategies for creating an inclusive environment*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.

Pendekatan ini mendorong kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan penalaran siswa, sambil memungkinkan mereka belajar melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Dengan demikian, *Open Inquiry Approach* (OIA) mempromosikan pembelajaran yang lebih mendalam dan berpusat pada siswa.<sup>10</sup>

## 2. Tujuan dari pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)

Tujuan pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri dan bebas. Hal ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Secara lebih spesifik, tujuan pembelajaran open inquiry approach adalah sebagai berikut:

### a. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara logis, rasional, dan objektif. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran open inquiry approach dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi.

---

<sup>10</sup> Herdian. *Model Pembelajaran open Inkuiri approach* Blog Edukasi. <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/model-pembelajaran-inquiry/> (Diakses 25 Oktober 2013).

b. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran *open inquiry approach* dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir divergen dan mengembangkan solusi yang berbeda-beda.

Selain itu, pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) juga dapat memiliki tujuan-tujuan lain, seperti:

a. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa

Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran

Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena siswa didorong untuk mencari dan menemukan informasi sendiri.

c. Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa

Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, seperti

keterampilan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyimpulkan.<sup>11</sup>

### **3. Langkah-langkah *Open Inquiry Approach* (OIA)**

Model pembelajaran *Open Inquiry* atau inkuiri terbuka adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai fasilitator utama dalam proses menemukan pengetahuan. Siswa tidak hanya mengikuti petunjuk guru, melainkan merancang sendiri pertanyaan, hipotesis, dan prosedur untuk menemukan solusi atas masalah yang mereka temukan secara mandiri. Model ini sangat relevan untuk pembelajaran di SD karena dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, berpikir kritis, dan kreativitas sejak dini.

Berikut adalah tahapan-tahapan pembelajaran dalam pendekatan *Open Inquiry*:

#### **a. Orientasi atau Eksplorasi Awal**

Tahap ini berfungsi sebagai pengantar dan pemantik rasa ingin tahu siswa. Guru memperkenalkan topik pembelajaran secara umum, memberikan konteks permasalahan melalui cerita, fenomena, video, atau pertanyaan terbuka yang menantang. Tujuan dari tahap ini adalah membangkitkan motivasi siswa agar tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut. Dalam konteks SD, guru perlu menggunakan bahasa yang sederhana dan media yang menarik agar

---

<sup>11</sup> Rohayati. (2020). Implementasi Penerapan Model Pembelajaran *Open Inquiry* Untuk Meningkatkan Kemampuan *Inquiry* Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi. *Jurnal Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol. 7, No. 2, 97-107

siswa dapat dengan mudah memahami dan merasa terlibat secara emosional.

b. Merumuskan Pertanyaan atau Masalah

Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk merumuskan masalah atau pertanyaan yang akan mereka teliti. Dalam model open inquiry, siswa sepenuhnya menentukan sendiri pertanyaan penelitian berdasarkan eksplorasi awal yang telah dilakukan. Peran guru adalah memfasilitasi agar pertanyaan tersebut sesuai dengan ruang lingkup pembelajaran dan dapat dijawab melalui kegiatan inkuiri.

c. Merancang Hipotesis

Siswa membuat dugaan atau prediksi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan awal mereka. Hipotesis ini akan menjadi dasar bagi mereka dalam merancang kegiatan untuk mengumpulkan data. Meskipun masih di tingkat dasar, siswa dapat diajak untuk berpikir ilmiah dengan membuat pernyataan prediktif sederhana.

d. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan inkuiri. Siswa merancang cara untuk menguji hipotesis yang telah mereka buat. Mereka menentukan bahan, alat, dan prosedur yang dibutuhkan. Kegiatan ini bisa berupa eksperimen sederhana, observasi langsung, pengamatan di lingkungan sekolah, atau pencarian informasi dari sumber lain (buku, video, internet). Peran guru

dalam tahap ini sangat penting, terutama dalam memastikan bahwa prosedur yang dilakukan aman dan sesuai dengan kemampuan siswa.

e. Menganalisis Data dan Menguji Hipotesis

Setelah data dikumpulkan, siswa diajak untuk menganalisis hasilnya. Mereka membandingkan hasil dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Proses ini mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, melihat hubungan sebab-akibat, dan menyimpulkan berdasarkan bukti yang nyata.

f. Membuat Kesimpulan dan Refleksi

Siswa menyusun kesimpulan dari hasil eksperimen atau observasi yang telah mereka lakukan. Guru membimbing siswa dalam membuat refleksi terhadap apa yang telah dipelajari, kesulitan yang dihadapi, dan bagaimana mereka bisa memperbaikinya di masa depan.

g. Mempresentasikan Hasil dan Diskusi Kelas

Sebagai langkah akhir, siswa diajak untuk mempresentasikan hasil penyelidikan mereka di depan teman-teman. Presentasi ini bisa dilakukan secara lisan, melalui poster, atau media lainnya. Tahap ini melatih kemampuan komunikasi siswa dan memperkuat

pembelajaran melalui diskusi serta umpan balik dari teman atau guru.<sup>12</sup>

#### **4. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)**

##### a. Kelebihan pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)

- 1) Mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Pembelajaran *open inquiry approach* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri dan bebas. Hal ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.
- 2) Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa karena siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena siswa didorong untuk mencari dan menemukan informasi sendiri.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa,

---

<sup>12</sup> Nurhidayah, W., dkk. (2021). *Penerapan model pembelajaran inkuiri terbuka pada mata pelajaran IPA kelas V SD*. Jurnal Dikastika

seperti keterampilan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyimpulkan.<sup>13</sup>

b. Kelemahan pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)

- 1) Memerlukan waktu yang lama. Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat memakan waktu yang lama karena siswa harus melalui proses eksplorasi, penyelidikan, dan penyimpulan sendiri.
- 2) Membutuhkan fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) membutuhkan fasilitas dan sumber belajar yang memadai agar siswa dapat melakukan eksplorasi dan penyelidikan dengan baik.
- 3) Tidak cocok untuk semua siswa. Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) tidak cocok untuk semua siswa, terutama siswa yang memiliki kemampuan belajar rendah atau siswa yang kurang mandiri.<sup>14</sup>

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian hasil belajar

Belajar secara singkat adalah upaya dan berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Kegiatan belajar bisa dilakukan di mana saja, misalnya di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum,

---

<sup>13</sup> Hanafiah, N. (2009). *Konsep Dasar dan Model Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

<sup>14</sup> Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

di laboratorium, di hutan dan lain-lain. Hasil belajar adalah berbagai pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.<sup>15</sup>

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, Rusman, Belajar dan Pembelajaran, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai.<sup>16</sup>

Hasil dalam perspektif pendidikan dinamai sebagai penguasaan terhadap beberapa indikator pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain,

---

<sup>15</sup> Rusman, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 129.

<sup>16</sup> Meiria Sylvi Astuti, "Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sdn Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning", *Scholaria*, Vol. 5, No. 1, Januari 2015: 10-23, h. 16.

siswa dianggap berhasil apabila memiliki kecakapan hidup (life skills) pada setiap bidang studi, yang kemudian dapat diaplikasikan padakehidupan sehari-hari. Sedangkan Robert M.

Gagne menyebutkan ada 5 (lima) wilayah yang menjadi indikator keberhasilan dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Keahlian intelektual atau intellectual skills (pengetahuan prosedural),
- b. Informasi lisan atau verbal information (pengetahuan deklaratif/ declarative knowledge),
- c. Strategi kognitif atau cognitive strategies (proses-proses pengawasan keputusan),
- d. Keahlian gerak atau motor skills, dan
- e. Sikap atau attitudes.

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengetahuan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamalamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Pengukuran hasil belajar didasarkan pada 3 (tiga) domain pokok yaitu, domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Djamarah hasil belajar adalah penelitian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan yang dinyatakan sesudah hasil pembelajaran. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan

menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yakni: ranah kognitif, ranah psikomotoris, dan ranah afektif. Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui tes kognitif setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran.<sup>17</sup>

Selanjutnya menurut Chatib, “Hasil belajar tidak hanya terbatas pada tes atau ujian saja tetapi sangat luas. Hasil belajar dapat dilihat dari; a) perubahan perilaku anak; b) perubahan pola pikir anak; c) membangun konsep baru”. Kerhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut; faktor materi, lingkungan, instrumen (kurikulum, pengajar/guru, model dan metode mengajar). Untuk memperoleh hasil belajar yang efektif dan baik, faktor instrumental ini dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai dengan materi dan subjek belajar.<sup>18</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran dan seberapa jauh peserta didik memahami ilmu pengetahuan yang telah diajarkan oleh pendidik.

---

<sup>17</sup> Chusni Mubarak, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tav Pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System di Smk Negeri 2 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 03, Nomor 01, Tahun 2014, 215 – 221, h. 217.

<sup>18</sup> Firosalia Kristin, “Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd”, *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Volume 2, Nomor 1, April 2016, h. 92.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu meliputi faktor internal dan eksternal, antara lain:

### a. Faktor internal

#### 1) Faktor psikologis

Secara umum, kondisi fisiologis, berpengaruh terhadap siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran, seperti kondisi kesehatan yang baik, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya.

#### 2) Faktor fisiologis

Dalam hal ini, siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

### b. Faktor eksternal

#### 1) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, dan kelembaban. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang

belajar di pagi haru yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

## 2) Faktor instrumental

Faktor-faktor instrumental merupakan faktor yang dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dan diinginkan. Faktor-faktor ini diharapkan bisa berfungsi sebagai sarana untuk pencapaian tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, dan guru.<sup>19</sup>

## 3. Jenis-jenis Hasil Belajar

Benyamin Bloom, sebagaimana dikutip Nana Sudjana, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.<sup>20</sup>

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa, yang terdiri dari 6 (enam) aspek tipe hasil belajar, yaitu :

- a. Pengetahuan hafalan yaitu pengetahuan yang sifatnya faktual. Tipe hasil belajar ini menjadi prasarat bagi tipe hasil belajar berikutnya.
- b. Pemahaman yaitu kemampuan menangkap. Maksudnya kemampuan menangkap makna dari suatu konsep, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri, sesuatu yang dibaca atau didengarnya.
- c. Aplikasi (penerapan) yaitu kesanggupan menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau

---

<sup>19</sup> Rusman, Belajar dan Pembelajaran ....., h. 130.

<sup>20</sup> Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22-31.

petunjuk teknis. Misalnya memecahkan persoalan dengan rumus tertentu.

- d. Analisis yaitu usaha untuk membedakan suatu integritas menjadi unsur- unsur atau bagian-bagian sehingga susunannya lebih jelas.
- e. Sintesis yaitu menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh.

### **C. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)**

#### **1. Pengertian LKPD**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang dirancang untuk membimbing mereka dalam memahami konsep-konsep pembelajaran secara mandiri dan aktif. LKPD biasanya disusun oleh guru sebagai bagian dari perangkat pembelajaran, dan digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan proses lainnya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

Menurut Permendikbud No. 103 Tahun 2014, LKPD merupakan lembaran yang digunakan oleh peserta didik berisi petunjuk, langkah-langkah kegiatan, dan tugas-tugas yang harus diselesaikan secara individu atau kelompok dalam proses pembelajaran.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

<sup>22</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*

## 2. Tujuan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan untuk memandu siswa dalam memahami materi secara mandiri maupun kelompok. Tujuan utama dari penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah untuk:

- a. Membantu siswa dalam memahami konsep secara sistematis dan terstruktur.
- b. Meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui aktivitas yang dirancang dalam LKPD.
- c. Melatih keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keterampilan ilmiah lainnya.
- d. Menyediakan sarana bagi guru untuk melakukan penilaian formatif terhadap pemahaman siswa.
- e. Mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam belajar.

## 3. Manfaat LKPD

- a. Mendorong kemandirian belajar. LKPD memandu siswa untuk bekerja secara mandiri, merencanakan langkah belajar, dan mengambil keputusan pembelajaran sendiri.
- b. Menyajikan materi secara terstruktur. Aktivitas dan tugas di dalam LKPD disusun berurutan sehingga siswa mampu mengikuti alur pembelajaran dengan jelas.

- c. Memperkuat pemahaman konsep. Latihan dan refleksi dalam LKPD membantu siswa menginternalisasi dan menerapkan konsep yang dipelajari.
- d. Melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi. Soal-soal terbuka dalam LKPD menantang siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta solusi baru.
- e. Alat asesmen formatif bagi guru. Guru dapat memantau perkembangan dan kesulitan siswa secara langsung melalui hasil pekerjaan LKPD.<sup>23</sup>

#### **D. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

##### **1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Menurut Baso dan Nasrun Hasan hakikat atau dasar PKn atau pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan nilai moral walaupun kata moral tidak lagi muncul dalam nama mata pelajaran tersebut. Sebagai pendidikan nilai PKn akan membantu siswa dalam mengembangkan pertimbangan-pertimbangannya kearah obyek tertentu (moral maupun yang non moral) termasuk estetika dan etika. Pendidikan nilai paling tidak meliputi empat dimensi utama. Dimensi-dimensi yang dimaksud adalah:

- a. Menemukan nilai-nilai pribadi dan masyarakat.
- b. Inkuiri filosofis dan rasional terhadap nilai-nilai tersebut.
- c. Respon afektif atau emotif terhadap nilai-nilai inti tersebut.

---

<sup>23</sup> Majid, A. (2014). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

d. Pembuatan keputusan yang dikaitkan dengan nilai-nilai dasar berdasarkan inkuiri dan respon.<sup>24</sup>

Magdalena menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Karena di nilai penting, pendidikan ini sudah diterapkan sejak usia dini di setiap jenjang pendidikan mulai dari yang paling dini hingga pada perguruan tinggi agar menghasilkan peneruspenerus bangsa yang berkompoten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar adalah sebagai program pendidikan yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa yang diharapkan menjadi jati diri yang diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran dalam pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial, budaya, bahasa, usia dan suku bangsa.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Baso, Andi., dan Nasrun Hasan. (2018). *Konsep Dasar PKn SD*. Makassar: Media Sembilansembilan Hal 11

<sup>25</sup> Magdalena, Ina., Ahmad Syaiful Haq dan Fadlatul Ramdhan. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang*. Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, NO. 7,420

## 2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.<sup>26</sup>

Menurut Baso dan Nasrun Hasan dalam Kurikulum Tahun 1994 tujuan PKn adalah “Meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kemampuan memahami, menghayati, dan meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai pedoman perilaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan

---

<sup>26</sup> Sujana, I Wayan Cong. (2019). *Tujuan Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, 29-39

dapat diandalkan serta memberi bekal kemampuan untuk belajar lebih lanjut”.<sup>27</sup>

Mulyoto menyatakan bahwa tujuan PKn untuk sekolah dasar adalah membentuk siswa menjadi warga negara yang baik, yakni warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki jiwa yang merdeka, memahami dan menjalankan hak dan kewajiban dengan baik, memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, memiliki kepekaan dan tanggung jawab social, berjiwa demokratis, mampu menghargai perbedaan etnis, budaya dan agama, mampu berpikir kritis, sistematis, kreatif, dan inovatif.<sup>28</sup>

### 3. Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mempunyai fungsi sebagai sarana untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban, berkomitmen setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan diri sebagai warga negara yang cerdas, terampil dan berakarakter sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Fungsi pendidikan kewarganegaraan (PKn) yaitu sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai dan moral Pancasila secara dinamis dan terbuka. Dinamis dan terbuka dalam arti bahwa nilai dan moral yang dikembangkan mampu menjawab tantangan

---

<sup>27</sup> Baso, Andi., dan Nasrun Hasan. (2017). *Konsep Dasar PKn SD*. Makassar: Media Sembilansembilan. Hal 14

<sup>28</sup> Mulyoto, Galih Puji., Mohammad Miftahusyai'an dan Nur Hidayah. (2020). *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SD/MI*. Jakarta: Publica Instute Jakarta

perkembangan yang terjadi dalam masyarakat tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia yang merdeka bersatu dan berdaulat.

- b. Mengembangkan dan membina manusia Indonesia seutuhnya yang sadar politik dan konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
- c. Membina pemahaman dan kesadaran terhadap hubungan antar warga negara dengan negara, antar warga negara dengan sesama warga negara, dan pendidikan pendahuluan bela negara agar mengetahui dan mampu melaksanakan dengan baik hak dan kewajibannya sebagai warga negara.<sup>29</sup>

#### **E. Penelitian Relevan**

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi sela Suhartini yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Kelas V .

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pre eksperimental design bentuk one group pretest posttest design. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes dan observasi. Siswa kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong berjumlah 24 siswa yang dijadikan sampel penelitian ini. Tes objektif pilihan ganda (multiple choice) merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil analisis data,

---

<sup>29</sup> Magdalena, Ina., Ahmad Syaiful Haq dan Fadlatul Ramdhan. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang*. Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, NO. 7,423

diketahui bahwa hasil belajar pretest siswa dengan nilai minimal 15, nilai maksimal 60, dengan nilai rata-rata 37,5. Sedangkan hasil belajar pretest siswa dengan nilai minimal 60, nilai maksimal 95, dengan nilai rata-rata 77,5. Hipotesis thitung sebesar 13,87 sedangkan ttabel sebesar 1,717.

Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak karena nilai thitung lebih besar dari ttabel atau thitung > ttabel yaitu  $13,87 > 1,717$ . Maka penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong sehingga mendukung hipotesis dalam penelitian ini. Dengan demikian, strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dapat digunakan dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 07 Rejang Lebong.<sup>30</sup>

Persamaan antara penelitian novi sela suhartini dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar, jenis penelitian sama- sama jenis penelitian eskperimen yaitu pre eksperimental design bentuk one group pretest posttest design. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA kelas V sedangkan peneliti menggunakan mata pelajaran PKn kelas III.

2. Dari hasil penelitan Juliantine dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan”.

---

<sup>30</sup> Suhartini, N. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Kelas V, (Skripsi, Universitas IAIN curup). Universitas IAIN Curup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesempatan untuk menciptakan sendiri pengalaman belajarnya dalam memecahkan suatu masalah yang dimulai dari identifikasi masalah, membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan percobaan, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi, mengumpulkan dan menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

Pada prinsipnya tema utama dari model pembelajaran inkuiri adalah siswa sebagai pemecah masalah (problem solver). Meskipun terdapat beberapa strategi pembelajaran yang didasarkan pada inkuiri yang digunakan dalam pendidikan jasmani saat ini, namun seluruhnya mempunyai karakteristik umum yaitu pendekatan pembelajarannya merupakan proses pemecahan masalah. Secara khusus, permasalahannya harus dipecahkan dengan domain kognitif sebelum siswa dapat merumuskan permasalahan yang diajukan dari pertanyaan guru.<sup>31</sup>

Persamaan antara penelitian Juliantine dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan model implementasi inkuiri sedangkan peneliti menggunakan model Open Inquiry Approach (OIA).

3. Dari hasil penelitian Rati purnama sari yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas IV Sdn 60 Moncongloe Lappara Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.

---

<sup>31</sup> Juliantine, Tite. 2009. *Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini adalah penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan berusaha menggambarkan pengaruh penerapan model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SDN 60 Mocongloe Lappara Kecamatan Moncoloe Kabupaten Maros. Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SD SDN 60 Mocongloe Lappara Kecamatan Moncoloe Kabupaten Maros yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 13 laki-laki 18 perempuan pada semester ganjil pada tahun pelajaran 2016-2017. Selama empat kali pertemuan. Pengambilan data hasil belajar murid dilakukan pada setiap proses pembelajaran berlangsung dan tes hasil belajar murid telah dilakukan.

Dari hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai di kelas kontrol dengan menggunakan model langsung adalah nilai rata-rata 78,48 sedangkan nilai yang diperoleh kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan PAIKEM adalah nilai rata-rata 89,78. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan PAIKEM lebih berpengaruh tingkat ketuntasan belajar siswa dibanding menggunakan model pembelajaran langsung.<sup>32</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama – sama menggunakan model pembelajaran inquiry

---

<sup>32</sup> Purnamasari, R. (2017) . *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SDN 60 Moncongloe Lappara Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.*( Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar

terhadap hasil belajar PKn dan sama- sama menggunakan penelitian eskperimen. Sedangkan perbedaannya yaitu pada kelas dan jumlah sampel.

4. Dari hasil penelitian Destia rusmiati,dkk yang berjudul pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila disekolah dasar. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas IV di SD Negeri 1 Metro Pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian ini adalah desain quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa, sampel berjumlah 58 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan non-probability sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes berupa lembar observasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $32,425 > 4,20$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SD.<sup>33</sup>

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD

---

<sup>33</sup> Rismiati,D, et al.(2022). *pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila disekolah dasar*. (Skripsi, Universitas Lampung). Universitas Lampung.

terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn. Sedangkan perbedaannya yaitu pada desain penelitian, kelas dan jumlah populasi dan sampelnya.

5. Dari hasil penelitian Rosmalah dkk yang berjudul pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD negeri 67 iterrung kecamatan tellu suatting kabupaten bone.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran hasil belajar dan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V. Desain penelitian One group pretest posstest design. Pada desain penelitian ini terdapat satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 69 Iterrung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone yang berjumlah 12 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran Inquiry. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Inquiry terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 69 Iterrung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Inquiry berpengaruh terhadap hasil

belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 69 Iterrung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.<sup>34</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan model inquiry , terhadap hasil belajar , menggunakan mata pelajaran PKn, sama- sama menggunakan metode penelitian eksperimen dengan Desain penelitian One group pretest posstest design dan Analisis data yang digunakan sama-sama analisis statistik deskriptif dan inferensial. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tidak berbasis LKPD sedangkan penelitian yang akan dilakukan berbasis LKPD, peneliti sebelumnya kelas V sdngkan penelitian yang akan dilakukan pada kelas III.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar merupakan program pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dengan tujuan mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur serta moral bangsa. Mata pelajaran ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa agar mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, PKn mengajarkan siswa untuk dapat menghargai keberagaman agama, sosial, budaya, bahasa, usia, dan suku bangsa yang ada di sekitar mereka sehingga tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

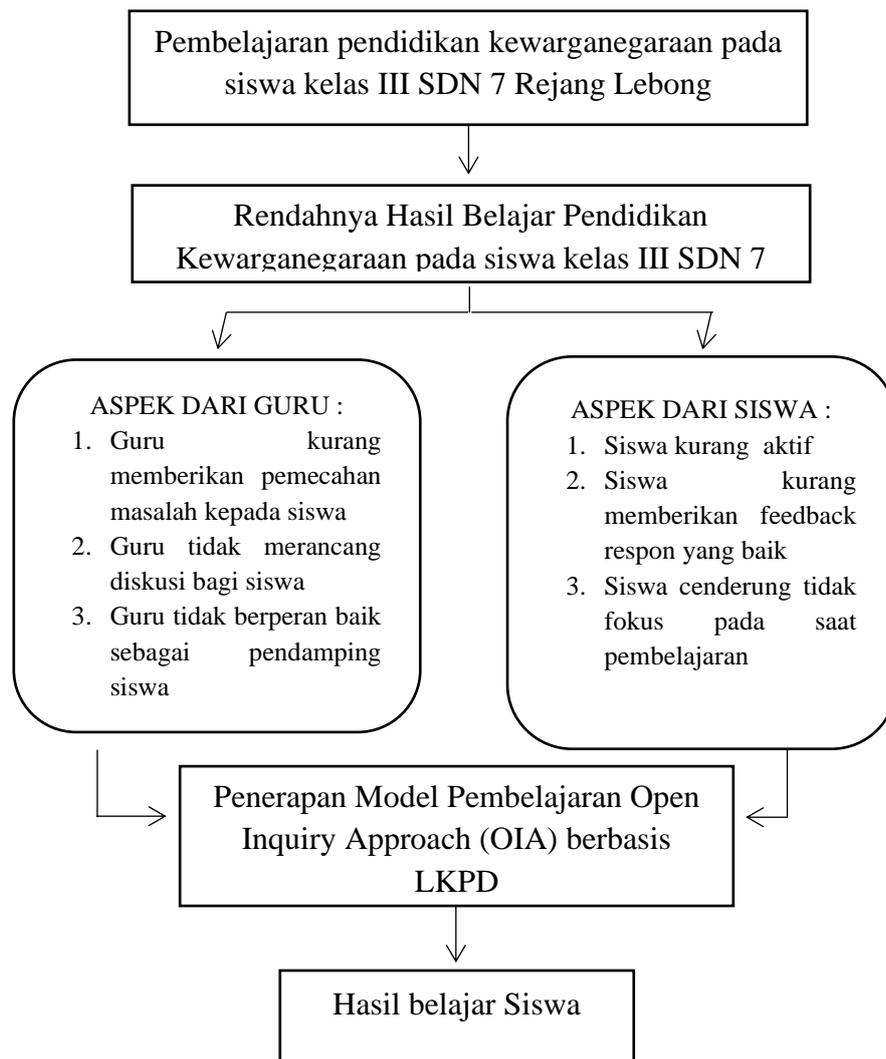
Berdasarkan hasil Ujian Sumatif Tengah Semester, diketahui bahwa hasil belajar PKn siswa masih tergolong rendah. Kondisi ini disebabkan oleh

---

<sup>34</sup> Rosmalah. (2023). *pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD negeri 67 iterrung kecamatan tellu suatting kabupaten bone*. global science education journal, vol 5 no 1

penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang efektif, di mana siswa tidak mendapatkan strategi belajar yang mampu menumbuhkan kemandirian berpikir, keterampilan memecahkan masalah, serta motivasi belajar yang baik. Permasalahan seperti ini banyak ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga diperlukan adanya inovasi dalam model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara keseluruhan.

Model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. OIA memberikan kebebasan penuh kepada siswa untuk merumuskan pertanyaan, merancang eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis informasi, hingga menarik kesimpulan secara mandiri. Melalui LKPD, guru dapat memfasilitasi kegiatan eksplorasi siswa dengan lebih terarah, sehingga siswa lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam memahami materi PKn. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa secara signifikan.



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  :Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa.

$H_1$  :Terdapat pengaruh pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>35</sup> Kemudian, menurut Arikunto mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen ini merupakan suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (kausal) antara dua faktor yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Penelitian eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat antara variabel. Dalam penelitian ini, peneliti secara aktif memanipulasi satu atau lebih variabel independen (variabel yang diubah atau dikendalikan peneliti) untuk mengamati pengaruhnya terhadap satu atau lebih variabel dependen (variabel yang diukur atau diamati). Tujuan utama adalah untuk menentukan apakah perubahan pada variabel independen menyebabkan perubahan yang signifikan pada variabel dependen.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.

<sup>36</sup> Eko Setyanto,A “ *Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Falam Kajian Komunikasi*” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VOL. 3, No. 1 (2013), 39. 39

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Pre-eksperiment One Group Pretest-Posttest Design, desain ini paling sederhana dan kurang kontrol terhadap variabel luar. model desainnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
*One Group Pretest-Posttest Design*<sup>37</sup>

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	$Y_1$	X	$Y_2$

Keterangan:

X : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran OIA

$Y_1$  : Pretest diberikan sebelum perlakuan pada kelas eksperimen

$Y_2$  : Posttest diberikan setelah perlakuan pada kelas eksperimen.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi diperumahan nasional Batu Galing, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong Tepatnya di SDN 7 Rejang Lebong.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2025.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D", (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 114

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari subyek dalam sebuah penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta yg lainnya. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup>

Dari penjelasan di atas bahwa populasi merupakan keseluruhan suatu subyek yang di dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah siswa kelas III

**Tabel 3. 2**  
**Jumlah siswa kelas III**

Kelas	Jumlah		Jumlah keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
III	13	14	27
Jumlah			27

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka kesimpulan dari sampel berlaku untuk populasi.<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Ibid, Sugiyono, hal. 126

<sup>39</sup> Ibid, Sugiyono, hal. 127

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan merupakan sifat dari populasi. Apabila jumlah populasinya cukup banyak, maka peneliti tidak dapat mempelajari secara keseluruhan. Misalnya karena kurangnya sumber daya (dana, tenaga dan waktu), maka penelitian dapat memakai sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel yang dipakai adalah nonprobability sampling, dengan teknik pengambilan sampling yaitu, sampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 30 maka populasi dijadikan sampel semua.

*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>40</sup>

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah diuraikan di atas maka peneliti menggunakan sebagian populasi sebagai sampel yaitu siswa kelas III berjumlah 27 siswa, 13 laki-laki dan 14 perempuan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ialah suatu atribut atau sifat/nilai dari orang, objek ataupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm. 80

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2018),

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain. Variabel ini juga memiliki nama lain seperti, variabel stimulus, prediktor, dan antecement. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model *Open Inquiry Approach* (OIA).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat, karena terdapat variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran PKn Siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti akan terlibat langsung dalam mengumpulkan data, mengelola dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan kunjungan langsung pada lokasi maupun tempat penelitian, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan, jumlah populasi dan sampel.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran

*Open Inquiry Approach* (OIA). Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat proses pembelajaran.

## 2. Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur pengetahuan siswa setelah diberikan treatment atau perlakuan berupa penerapan model *Open Inquiry Approach* (OIA). Teknik tes dalam penelitian ini yaitu melakukan tes hasil belajar sebanyak dua kali, yaitu (pretest) sebelum diberikan perlakuan atau treatment dan (posttest) setelah diberikan perlakuan.

Tes yang diberikan pada *pretest* dan *posttest* merupakan tes yang sama, hal ini bertujuan untuk menghindari adanya pengaruh perbedaan kualitas instrument dan perubahan pemahaman ataupun pengetahuan siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa dalam memecahkan suatu masalah pada mata pelajaran PKn. Tes ini juga bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan treatment atau perlakuan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Lembar Observasi

Lembar Observasi dilakukan oleh penelitian dan digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan/penggunaan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA). Lembar observasi berisi daftar kegiatan yang diamati, dalam proses observasi pengamat tinggal memberikan tanda (✓) pada kolom nilai yang tersedia. Dalam penelitian ini menggunakan satu lembar observasi yaitu nilai observasi siswa.

## 2. Lembar Tes

Tes hasil belajar siswa dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan penggunaan model *Open Inquiry Approach* (OIA).

**Tabel 3. 3**  
**Kisi-kisi soal tes Hasil Belajar Siswa.**

No	Indikator	Butir Soal	Jenjang
1	Mengidentifikasi identitas diri berdasarkan budaya dan suku bangsa	1, 6, 9	C2
2	Membedakan ciri khas budaya dari berbagai suku bangsa diindonesia	2, 4	C2
3	Menjelaskan perbedaan bahasa dalam lingkungan keluarga dan sekolah	3, 10	C2

4	Menganalisis pentingnya menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya	5, 17	C4
5	Menerapkan sikap yang tepat dalam menghadapi perbedaan suku bangsa	18	C3
6	Mengidentifikasi contoh sikap toleransi dilingkungan masyarakat	11, 20	C2
7	Membedakan nilai-nilai pancasila yang berkaitan dengann keberagaman	7, 12	C4
8	Mengevaluasi dampak positif dari keberagaman budaya diindonesia	13	C5
9	Menganalisis cara menghargai identitas teman yang berbeda budaya	14, 15	C4
10	Mengidentifikasi contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan	8, 16, 19	C2

## G. Uji Coba Inatrumen

### 1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur berupa pertanyaan-pertanyaan tersebut valid (sah) atau tidak valid.

a. Validitas isi

Validitas isi atau validitas konten fokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Validitas konten dinilai oleh ahli. Saat alat ukur diuraikan dengan detail maka penilaian akan semakin mudah dilakukan. Setelah melakukan uji validitas konten kepada ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai saran/masukan dari ahli. Instrumen dinyatakan valid secara konten tergantung dari ahli. Ahli bebas memberikan penilaian apakah instrumen ini valid atau tidak. Indikator bahwa suatu instrumen telah valid adalah ahli sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali. Adapun instrument yang divalidasi meliputi RPP dan soal tes (pretest posttest).

Soal tes dan RPP ini telah dikonsultasikan dengan tim ahli, yaitu Ibu Helen Oktaria.S.Pd. merupakan guru SDN 7 rejang lebong Setelah dikonsultasikan, kesimpulan dari ahli bidang menjelaskan bahwa soal tes dan rpp layak untuk digunakan. Berikut Hasil uji Validitas benar :

**Tabel 3. 4**  
**Data Validitas isi**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,595	0,361	Valid
2	0,424	0,361	Valid
3	0,560	0,361	Valid
4	0,536	0,361	Valid
5	0,595	0,361	Valid

6	0,490	0,361	Valid
7	0,314	0,361	Tidak Valid
8	0,164	0,361	Tidak Valid
9	0,413	0,361	Valid
10	0,022	0,361	Tidak valid
11	0,130	0,361	Tidak valid
12	0,496	0,361	Valid
13	0,455	0,361	Valid
14	0,212	0,361	Tidak Valid
15	0,414	0,361	Valid
16	0,099	0,361	Tidak Valid
17	0,048	0,361	Tidak Valid
18	0,427	0,361	Valid
19	0,533	0,361	Valid
20	0,136	0,361	Tidak Valid
21	0,539	0,361	Valid
22	0,051	0,361	Tidak Valid
23	0,626	0,361	Valid
24	0,403	0,361	Valid
25	0,539	0,361	Valid
26	0,273	0,361	Tidak Valid
27	0,490	0,361	Valid

28	0,604	0,361	Valid
29	0,567	0,361	Valid
30	0,469	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa soal yang terdiri dari 30 soal tersebut ada 20 soal yang Valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,9,12,13,15,18,19,21,23,24,25,27,28,29,30 menyatakan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan Valid. dan ada 10 soal yang tidak Valid yaitu nomor 7,8,10,11,14,16,17,20,22,26 menyatakan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak Valid.

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Data Validitas**

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,595	0,361	Valid
2	0,424	0,361	Valid
3	0,560	0,361	Valid
4	0,536	0,361	Valid
5	0,595	0,361	Valid
6	0,490	0,361	Valid
7	0,413	0,361	Valid
8	0,496	0,361	Valid
9	0,455	0,361	Valid
10	0,414	0,361	Valid
11	0,427	0,361	Valid

12	0,533	0,361	Valid
13	0,539	0,361	Valid
14	0,626	0,361	Valid
15	0,403	0,361	Valid
16	0,539	0,361	Valid
17	0,490	0,361	Valid
18	0,604	0,361	Valid
19	0,567	0,361	Valid
20	0,469	0,361	Valid

Perhitungan aspek penilaian dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yaitu  $R_{hitung}$  dibandingkan dengan  $R_{tabel}$  taraf signifikannya yaitu 5%. Adapun nilai  $R_{tabel}$  taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,361. Artinya apabila  $R_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,361 ( $R_{hitung} > 0,361$ ) maka item aspek penilaian tersebut dinyatakan Valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dilakukan pada pretest dan posttest. Yang berfungsi mengetahui apakah suatu instrumen sebagai alat ukur konsisten, cermat serta akurat sehingga hasil dari alat ukur tersebut bisa dipercaya. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada item soal yang valid. Uji reliabilitas dapat digunakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan. Dengan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$KR20 = r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S_{t-}^2 - \sum pq}{S_{t-}^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas instrument yang dicari

$K$  : jumlah item tes

$\sum pq$  : proporsi jumlah perklian siswa yang menjawab benar dan salah

$S_t^2$  : jumlah varian total

Jika angka korelasinya diatas 0,60 dan kurang dari 1, maka instrumen tersebut memiliki korelasi tinggi atau reliabel, sedangkan jika angka korelasinya di bawah 0,60 ke bawah, maka instrumen tersebut berkorelasi rendah atau tidak reliabel.<sup>42</sup>

Untuk melihat pedoman kriteria reabilitas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria reabilitas**

<b>Koefisien reabilitas (<math>r_{11}</math>)</b>	<b>Kriteria</b>
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi

<sup>42</sup> Gendon Barus, Juster Donal Sinaga, and Yustinus Dasilva Moron, 'Testing the Quality of Film-Based Creative and Innovative Character Education Test with Rasch Model', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.2 (2019), 71–80 <<https://doi.org/10.29210/136000>>.

$0,80 \leq r_{11} < 01,00$	Sangat tinggi
----------------------------	---------------

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	20

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 adalah :

Cronbach Alpha  $> r_{tabel}$  = Reliabel

Cronbach Alpha  $< r_{tabel}$  = Tidak reliabel

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan terhadap 20 soal pilihan ganda yang dikatakan valid, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,917$  sedangkan  $r_{tabel}$  0,3610 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir-butir soal tersebut dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat reabilitas “Tinggi” sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis LKPD Terhadap Hasil Belajar (Pre Eksperiment Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas III SDN 7 Rejang Lebong).

## 2. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal adalah persentase atau proporsi dari peserta tes untuk menjawab benar suatu butir soal. Besarnya tingkat kesukaran berkisar 0,00 - 1,00. Semakin besar tingkat kesukaran yang

diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu dan soal itu harus direvisi. Suatu soal memiliki  $p = 0,00$  artinya bahwa tidak ada siswa yang menjawab benar dan bila memiliki  $p = 1,00$  artinya bahwa semua siswa menjawab benar.

Berikut rumus uji kesukaran :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Makin kecil indeks yang diperoleh, makin sulit soal tersebut. Sebaliknya, makin besar indeks yang diperoleh, makin mudah soal tersebut. Kriteria Indeks kesulitan soal ditafsirkan oleh Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen sebagai berikut:<sup>43</sup>

**Tabel 3. 8**  
**Kriteria indeks kesukaran**

Nilai	Katagori
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : *Laela Umi Fatimah, Khairuddin Alfath (2019)*

---

<sup>43</sup> laela umi Fatimah and Khairuddin Alfath, 'Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor', *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8 (2019), 44.

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Tingkat kesukaran**

Soal	Angka Indeks Kesukaran Item	Interprestasi
1	0,73	Mudah
2	0,80	Mudah
3	0,56	Sedang
4	0,63	Sedang
5	0,73	Mudah
6	0,76	Mudah
7	0,70	Sedang
8	0,53	Sedang
9	0,66	Sedang
10	0,60	Sedang
11	0,70	Sedang
12	0,53	Sedang
13	0,73	Mudah
14	0,63	Sedang
15	0,66	Sedang
16	0,73	Mudah
17	0,60	Sedang
18	0,60	Sedang
19	0,73	Mudah

20	0,73	Mudah
----	------	-------

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 20 soal pilihan ganda yang valid menunjukkan 12 butir soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran sedang ( $0,31 < 0,70$ ) yaitu nomor 3,4,7,8,9,1,11,12,14,15,17,18. Dan terdapat 8 butir soal yang termasuk ke dalam tingkat kesukaran Mudah ( $0,71 < 1,00$ ) yaitu soal nomor 1,2,5,6,13,16,19,20. Dapat di simpulkan bahwa dari hasil uji tingkat kesukaran soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda yaitu sedang dan mudah.

### 3. Daya pembeda

Daya pembeda digunakan untuk menentukan kemampuan suatu benda untuk mengenali kumpulan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan rendah. Pemisahan estimasi daya beda soal pilihan ganda umumnya dilakukan menggunakan analisis butir soal.. Daya pembeda tiap butir-butir soal ditentukan dengan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Daya pembeda soal

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

Daya pembeda dari perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Daya Pembeda**

Nilai Daya Beda	Interprestasi
$0 < D \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < D \leq 0,30$	Cukup
$0,30 < D \leq 0,40$	Baik
$0,40 < D \leq 1$	Sangat Baik

**Tabel 3. 11**  
**Hasil Daya Pembeda Soal**

Soal	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,50	Sangat Baik
2	0,34	Baik
3	0,49	Sangat Baik
4	0,48	Sangat Baik
5	0, 55	Sangat Baik
6	0,91	Sangat Baik
7	0,26	Cukup
8	0,46	Sangat Baik
9	0,42	Sangat Baik
10	0,31	Baik
11	0,34	Baik

12	0,53	Sangat Baik
13	0,45	Sangat Baik
14	0,64	Sangat Baik
15	0,39	Baik
16	0,40	Baik
17	0,50	Sangat Baik
18	0,53	Sangat Baik
19	0,55	Sangat Baik
20	0,48	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan kekuatan butir soal, terdapat 14 butir soal yang berada pada rentang ( $\geq 0,40$ ) yang dinilai sangat baik yaitu nomor 1,3,4,5,6,8,9,12,13,14,17,18,19,20. Kemudian terdapat 5 butir soal yang dinilai baik ( $0,30 \leq D < 0,40$ ) yaitu nomor 2,10,11,15,16. Dan terdapat 1 butir soal yang di nilai cukup ( $0,20 < D \leq 0,30$ ) yaitu nomor 7. Disini soal-soal tersebut merupakan soal-soal yang memenuhi syarat dengan pembedaan sangat baik, baik, dan cukup, tidak ada satupun yang masuk dalam kategori kurang baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrument berupa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda yang telah dilakukan. Berikut ini disajikan dalam tabel rekapitulasi kelayakan soal :

**Tabel 3. 12**  
**Rekapitulasi Instrumen Tes**

No soal	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat kesukaran	Keterangan
1	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat digunakan
2	Valid	Baik	Mudah	Dapat digunakan
3	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat digunakan
4	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat digunakan
5	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat digunakan
6	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat digunakan
7	Valid	Cukup	Sedang	Dapat digunakan
8	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat Digunakan
9	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat digunakan
10	Valid	Baik	Sedang	Dapat Digunakan
11	Valid	Baik	Sedang	Dapat Digunakan
12	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat Digunakan
13	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
14	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat Digunakan
15	Valid	Baik	Sedang	Dapat Digunakan
16	Valid	Baik	Mudah	Dapat Digunakan
17	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat Digunakan
18	Valid	Sangat Baik	Sedang	Dapat Digunakan
19	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan

20	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
----	-------	-------------	-------	-----------------

Berdasarkan tabel rekapitulasi instrument tes di atas, Maka, soal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang valid berjumlah 20 butir soal. Sedangkan untuk 10 butir soal yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data, yaitu dalam upaya untuk menggambarkan (isi) sebuah data secara lengkap.<sup>44</sup> Agus Riyanto mendefinisikan analisis deskriptif sebagai metode analisis data yang dilakukan secara individu atau kelompok untuk menggambarkan data. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan pemahaman yang sistematis dan berdasarkan fakta yang akurat tentang peristiwa yang sedang diteliti.<sup>45</sup>

#### a. Mean

Mean adalah acuan pada angka rata-rata. Dalam Matematika, rata-rata adalah total nilai dibagi dengan jumlah total orang. Nilai rata rata dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Mean (rata-rata)}$$

<sup>44</sup> Ibid, 147

<sup>45</sup> Agus Riyanto, 'Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan', Yogyakarta: Nuha Medika, 2013, pp. 30–31.

$X_i$  = Nilai X ke I sampai ke N

N = Jumlah individu

b. Median

Median dalam statistika adalah ukuran pemusatan data yang menunjukkan nilai tengah dari suatu kumpulan data yang telah diurutkan. Median membagi data menjadi dua bagian yang sama, dimana 50% nilai berada di bawah median dan 50% nilai lainnya berada di atasnya. Untuk mencari nilai median, dapat menggunakan rumus di bawah ini.

$$Me = Tb + \left( \frac{\frac{1}{2}n - f_{kum}}{f} \right) p$$

Keterangan :

Me = median

Tb = Tepi bawah

$f_{kum}$  = frekuensi kumulatif sebelum kelas media

F = frekuensi kelas median

P = panjang kelas

N = jumlah data

c. Modus

Modus dalam statistika adalah ukuran pemusatan data yang menunjukkan nilai yang paling sering muncul atau frekuensinya paling tinggi dalam satu kumpulan data. Modus bisa digunakan baik untuk data numeric atau kategorikal. Untuk menentukan nilai modus, dapat menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Mod} = \text{Tb} + \left( \frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p$$

Keterangan :

Mod = modus

Tb = Tepi bawah

$d_1$  = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

$d_2$  = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sesudahnya

$p$  = panjang kelas

d. Rentang (range)

Rentang merupakan pengukuran penyebaran data yang paling sederhana. Pengukuran ini diperoleh dari selisih antara nilai maksimum dan nilai minimum yang terdapat dalam kumpulan data. Rentang dapat dihitung dengan rumus berikut ini.

$$R = X_{MAK} - X_{MIN}$$

Keterangan :

R = Range

$X_{MAK}$  = Nilai tertinggi

$X_{MIN}$  = Nilai terendah

e. Varian

Varian mengukur besaran perbedaan rata-rata setiap nilai dalam suatu populasi atau sampel dibandingkan dengan rata-rata keseluruhannya. Maka dari itu, perhitungan varian didasarkan pada semua nilai dalam kumpulan data sampel seperti yang tertera pada rumus dibawah ini.

$$S^2 = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

$S^2$  = Varian sampel

$n$  = jumlah sampel

$\sum x$  = Jumlah simpangan tiap-tiap skor dari mean

f. Standar deviasi

adalah metrik dominan untuk menilai variabilitas, didefinisikan sebagai akar kuadrat dari rata-rata deviasi kuadrat. Untuk menentukan standar deviasi, dapat menggunakan rumus berikut ini.

$$S^2 = \frac{n \sum Y_t^2 - (\sum Y_t)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

$S$  = simpangan baku populasi

$Y_t$  = nilai Y yang sudah dikuadratkan

$n$  = jumlah sampel

g. Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) menggunakan rumus berikut ini.

$$TCR = \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor maksimsl}} \times 100$$

Untuk menganalisis data penelitian ini, maka analisis kuantitatif deskriptif digunakan. Data deskriptif diinterpretasikan menggunakan kriteria TCR. Nilai capaian responden dikategorikan berdasarkan klasifikasi TCR, yang di sajikan pada Tabel 3.12 berikut ini.

**Tabel 3. 13**  
**Klasifikasi TCR**

<b>Presentasi Pencapaian</b>	<b>Kriteria</b>
85% -100%	Sangat baik
66% - 84%	baik
51% - 65%	cukup
36% - 50%	Kurang baik
0% - 35%	Tidak baik

*Sumber: Sugiyono, 2017 : 207*

h. Kategorisasi Hasil Belajar

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar PKn adalah berdasarkan teknik kategorisasi yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional seperti pada Tabel 3.13 berikut ini.

**Tabel 3. 14**  
**Kategorisasi Hasil Belajar PKn**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
0 – 49	Sangat Rendah
50 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (Nadir, 2014)

## 2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>46</sup> Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa yaitu menggunakan Uji T-Test. Uji ini termasuk dalam golongan statistika parametrik yang digunakan dalam pengujian hipotesis dan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah variabel yang dikomparasikan. Salah satu bentuk Uji T adalah Paired Sample T-Test.

Paired Sampel T-Test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pada uji beda Paired Sampel T-Test peneliti menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian terhadap sampel dilakukan sebanyak dua kali yaitu Pre-Test data sebelum perlakuan dan Post-Test data sesudah perlakuan.

Adapun rumus Uji T-Test yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid, hal. 148.

<sup>47</sup> Ibid, Sugiono, hal. 122

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : rata-rata pretest

$\bar{x}_2$  : rata-rata post test

$s_1$  : simpangan baku pretest

$s_2$  : simpangan baku post test

$s_1^2$  : varians pretest

$s_2^2$  : varians post-test

r : korelasi antara pretest dan post-test

Signifikansi dalam penelitian ini taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5 % = 0,05.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) :

- 1) Jika nilai  $\frac{Sig}{2} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika nilai  $\frac{Sig}{2} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Dikarenakan penelitian ini menggunakan uji hipotesis satu arah maka Sig. 2 tailed dibagi 2.<sup>48</sup> Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa.

---

<sup>48</sup> Ramadhani Dwi Marvianto “Memahami Penggunaan Signifikansi 1-tailed dan 2-tailed” <https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/memahami-penggunaan-signifikansi-1-tailed-dan-2-tailed.html>. Diakses pada 8 November 2021, pukul 12.22 WIB

$H_1$  : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi lokasi penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 07 Rejang Lebong**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Rejang Lebong, sekolah ini berdiri pada tahun 1981 di JL.Ketahun Prumnas Kel. Batul Galing kecamatan Curp Tengah. Proses pembangunan sekolah tersebut berlangsung sekitar tahun 1980-an.

Pada awalnya sekolah ini bernama SD 78 Talang Rimbo Lama, pada saat itu yang menjabat sebagai kepala sakolah adalah Ibul Hj. Mariam, S.Pd. Beliau merupakan kepala sekolah pertama sejak sekolah tersebut didirikan. Pada awalnya lahan bangunan SDN 07 Rejang Lebong terdapat dua sekolah dasar yang didirikan secara terpisah yaitu SDN 07 Rejang lebong dan SDN 08 Rejang Lebong. Namun pada tahun 2020 terjadi perubahan sehingga dua sekolah dasar yang berbeda ini menjadi satu sekolah yang disebut dengan SDN 07 Rejang Lebong hingga saat ini.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 07 Rejang Lebong**

###### **a. Visi**

“Beriman bertaqwa, nasionalisme, berprestasi, dan pedulli lingkungan”

###### **b. Misi**

- 1) Menjadikan sekolah yang memahami IMTAQ dan IPTEQ.
- 2) Mendidik dan mewujudkan budi pekerti luhur sebagai budaya bangsa yang santun.

- 3) Membudayakan (5 S) sikap tersenyum, menyapa, dan santun serta santun terkhususnya di sekolah.
- 4) Mendidik dan meningkatkan minat dan bakat untuk mencapai tujuan akademik dan nonakademik.
- 5) Meningkatkan pelayanan siswa dengan mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, nyaman, dan menyenangkan.
- 6) Mengupayakan tentang pemenuhan sarana dan prasarana di sekolah.
- 7) Melaksanakan administrasi manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stakeholder untuk kemandirian sekolah (MBS).

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menghasilkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang memiliki pribadi terhormat dan budaya santun.
- 3) Siswa memiliki pengetahuan dan kemampulan yang diperlukan untuk mencapai tujuan akademik dan ekstrakurikuler.
- 4) Pemberian pelayanan secara maksimal kepada peserta didik.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang indah dan nyaman (IDAMAN) sehingga menyenangkan bagi peserta didik.
- 6) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam mewujudkan partisipasi aktif warga sekolah stakeholder untuk kemandirian sekolah (MBS).

**Tabel 4. 1**  
**Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Status Guru	Jenjang Pendidikan						
		SLTA	D1	D2	D3	D4	S1	S2
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	-	1
2	Guru Kelas	-	-	-	-	-	16	1
3	Guru Penjas	-	-	-	-	-	2	-
4	Guru Mapel	-	-	-	-	-	5	-
5	Guru Agama	-	-	-	-	-	2	-
6	Staf Tata Usaha	-	-	-	-	-	2	-
7	Staf Perpustakaan	-	-	-	-	-	1	-
8	Tenaga UKS	-	-	-	-	-	1	-
9	Tenaga IT	-	-	-	-	-	1	-
10	Satpam	2	-	-	-	-	1	-

*Sumber data: dokumen SDN 7 Rejang Lebong*

Berdasarkan tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa, pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SDN 07 Rejang lebong sebagian besar memiliki jenjang pendidikan S1, beberapa tenaga kependidikan berjumlah jenjang S2. Sehingga jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah kurang lebih 25 orang.

**Tabel 4. 2**  
**Peserta Didik**

No	Kelas	Jumlah Kelas	Siswa		Jumlah	Ket
			L	P		
1	I	3	37	34	71	
2	II	2	26	24	50	
3	III	2	30	21	51	
4	IV	2	25	22	47	
5	V	2	23	22	45	
6	VI	2	23	22	45	
<b>JUMLAH</b>			165	145	310	

*Sumber data: dokumen SDN 7 Rejang Lebong*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa, jumlah keseluruhan siswa di SDN 07 Rejang Lebong dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 310 orang dengan rincian 165 siswa laki-laki dari kelas I sampai VI dan 145 siswi perempuan dari kelas I sampai VI.

**Tabel 4. 3**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Ruang	kondisi
1	Kelas I	Baik
2	Kelas II	Baik
3	Kelas III	Baik
4	Kelas IV	Baik
5	Kelas V	Baik

6	Kelas VI	Baik
---	----------	------

*Sumber data: dokumen SDN 7 Rejang Lebong*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat pada SDN 07 Rejang Lebong dari kelas I sampai VI semuanya dalam kondisi yang baik. Hal ini dapat dilihat dalam tabel yang semuanya berkondisi baik.

**Tabel 4. 4**

**Data Kondisi Bangunan Lainnya**

<b>Jenis Bangunan</b>	<b>Jumlah Ruangan</b>	<b>keadaan</b>
Ruang Belajar Kelas	15	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Ruang Perpustakaan	1	Baik
Ruang Praktik Computer	1	Baik
Ruang Laboratorium	1	Baik
Mushola	1	Baik
Pojok Baca	1	Baik
Tempat Wudhu	1	Baik
Ruang Olahraga	1	Baik
Pos Satpam	1	Baik
Tempat Parker	1	Baik

Kamar Mandi Guru	2	Baik
Kamar Mandi Siswa	2	Baik

*Sumber data: dokumen SDN 7 Rejang Lebong*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, untuk kondisi bangunan yang ada di SDN 07 Rejang Lebong secara keseluruhan dalam kondisi baik dan lengkap. Sehingga proses pendidikan dapat berlangsung atau berjalan lancar dan sangat membantu siswa dalam memenuhi kebutuhannya di sekolah terutama pada saat proses pembelajaran.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjadikan siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong sebagai subjek utama penelitian, karena pada jenjang tersebut peserta didik berada dalam tahap perkembangan kognitif yang sedang berkembang secara aktif, sehingga dinilai tepat untuk diberikan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas berpikir kritis dan eksploratif. Pemilihan kelas III ini juga didasarkan atas pertimbangan akademis bahwa materi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang diajarkan pada tingkat tersebut mengandung muatan kompetensi yang sejalan dengan karakteristik model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yaitu mendorong siswa untuk aktif menggali informasi, merumuskan pertanyaan, serta menemukan konsep secara mandiri melalui proses pembelajaran yang lebih terbuka dan berorientasi pada pengalaman langsung. Dengan demikian, kelas III menjadi pilihan kelas untuk menerapkan

model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa.

### 1. Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis LKPD.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Ibu Dina Wahyuni, S.Pd dan Mita Rahayu terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan model *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD pada mata pelajaran PKn tema "Menghargai Keberagaman", menunjukkan bahwa secara umum guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Hasil observasi tersebut dapat diketahui sebagai berikut ini:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Observasi Guru**

No	Aspek yang di Amati	Skor 1	Skor 2
1	Salam & doa pembuka	5	5
2	Menyapa & mengecek kehadiran	5	5
3	Menyampaikan topik pembelajaran	5	5
4	Memberikan motivasi	5	4
5	Memberikan pengantar topik	4	4
6	Menciptakan lingkungan kondusif	4	4
7	Menjelaskan materi	5	5
8	Mengaitkan materi dgn kehidupan	4	4
9	Membagikan LKPD	5	4
10	Mengarahkan cari informasi	5	5

11	Membimbing analisis data	4	4
12	Mengarahkan kesimpulan & refleksi	4	5
13	Memfasilitasi presentasi & diskusi	5	4
14	Penutup & doa akhir	5	5
Jumlah		65	63

Selanjutnya langkah yang dilakukan yakni dengan melihat persentase capaian, *dengan* menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skoe Maksimum}} \times 100\%$$

Diketahui:

Jumlah Butir yang diamati = 14

Skor Maksimum tiap butir= 5

Skor Maksimum = 70

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skoe Maksimum}} \times 100\% = \frac{128}{140} \times 100\% = 91,42\%$$

Dalam melihat hasil persentase tersebut berada dalam kategori apa, maka dapat lihat berikut ini:

**Tabel 4. 6**  
**Kategori Penilaian**

Persentase Pencapaian (%)	Kategori
85%-100%	Sangat Baik
66%-84%	Baik
51%-65%	Cukup

36%-50%	Kurang Baik
0%-35%	Tidak Baik

Setelah penyesuaian skor, diperoleh total skor pada lembar observasi 1 berjumlah 65 sedangkan skor pada lembar observasi 2 berjumlah 63. Jadi jumlah yang diperoleh dari lembar observasi 1 dan 2 yaitu 128 dari 140 atau 91,42%, yang termasuk dalam kategori Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa guru sangat optimal dalam menerapkan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD pada mata pelajaran PKn. Hampir seluruh aspek pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup. Beberapa aspek yang sebelumnya masih cukup kini juga menunjukkan peningkatan pelaksanaan yang lebih maksimal.

Berikut adalah analisis data observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh ibu Dina Wahyuni, S.Pd dan Mita Rahayu dalam pembelajaran dengan Model *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Observasi Siswa**

No	Aspek yang di Amati	Skor 1	Skor 2
1	Ketua kelas memimpin doa awal kelas	5	5
2	Siswa menanggapi guru saat absen	5	4
3	Siswa memperhatikan guru	4	4
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	5	4

5	Siswa mendengarkan penjelasan topik	4	4
6	Siswa merespon pertanyaan guru	5	5
7	Siswa merumuskan masalah	4	4
8	Siswa mencari informasi secara mandiri	3	4
9	Siswa aktif mengumpulkan data	4	4
10	Siswa menganalisis informasi	3	3
11	Siswa menyusun kesimpulan dan refleksi	3	4
12	Siswa mempresentasikan hasil diskusi	4	4
13	Siswa memperhatikan penutup guru	5	4
14	Ketua kelas menutup kelas & doa	5	5
Jumlah		59	58

Selanjutnya langkah yang dilakukan yakni dengan melihat persentase capaian, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skoe Maksimum}} \times 100\%$$

Diketahui:

Jumlah Butir yang diamati = 14

Skor Maksimum tiap butir= 5

Skor Maksimum = 70

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skoe Maksimum}} \times 100\% = \frac{117}{140} \times 100\% = 83,57\%$$

Dalam melihat hasil persentase tersebut berada dalam kategori apa, maka dapat lihat berikut ini:

**Tabel 4. 8**  
**Kategori Penilaian**

Persentase Pencapaian (%)	Kategori
85%-100%	Sangat Baik
66%-84%	Baik
51%-65%	Cukup
36%-50%	Kurang Baik
0%-35%	Tidak Baik

Berdasarkan hasil observasi terhadap 14 indikator aktivitas siswa, diperoleh total skor pada lembar observasi 1 berjumlah 59 dan skor pada lembar observasi 2 berjumlah 58. Jadi jumlah yang diperoleh dari lembar observasi 1 dan 2 yaitu 117 dari 140, atau setara 83,57%, yang masuk dalam kategori Baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan model *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD. Mereka terlibat dalam kegiatan bertanya, merumuskan masalah, mencari data, menganalisis, menyimpulkan, serta mempresentasikan hasil secara mandiri dan kolaboratif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD sangat baik dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif dan bermakna bagi siswa. pada lembar observasi guru dikategorikan Sangat Baik dan pada lembar observasi siswa dikategorikan Baik. Guru dan siswa telah menunjukkan peran aktif yang maksimal dalam proses pembelajaran, yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

**2. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD.**

Sebelum diberikan perlakuan, siswa diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

**Tabel 4.9**  
**hasil nilai pretest**

No	Nama Siswa	Nilai
		Pretes
1	Adzkia Rafanda Mubarok	85
2	Afiqha Aqila Sachi	80
3	Ainayya Qanita Haryono	65
4	Alif Brata Jangjaya	50
5	Arfen Mahardhika Pratama	60
6	Azalea Khaliqa	60
7	Chiesilya Adinda Putri	70
8	Cut Aisyah Muhazahira	75

9	Dylan Arka Adtmajha	35
10	Dzafiyya Alesya Arendra	40
11	El Zianka Keyzie Adediodi	65
12	Fatih Jibril Al-Islam	55
13	Hafiz Zidnie	60
14	Ibrahim Pasha	70
15	Jovico Al Gantara Ricando	45
16	Kirana Cordelya Adjie.M	65
17	M.Azka Perdi Wijaya	75
18	Muhammad Faisal Hanif	80
19	Najwa Fazril Salsabila	60
20	Naura Faza Hanindya	60
21	Qaesar Arkharega Farzana Irawan	70
22	Queenby Kike Rianti	65
23	Rasya Rafif Arfatah	65
24	Satria Artha Nugraha	70
25	Shakila Keisya Azzahra	70
26	Muhammad Ilham Alfatar	75
27	Alesha Putri Batubara	55

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil 35 dan nilai terbesar 85 dengan rata-rata 63,89 dengan nilai KKM 70. Siswa yang mendapatkan nilai KKM sebanyak 11 siswa dan siswa yang tidak mendapatkan nilai KKM sebanyak 16 siswa.

**3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD**

Setelah memberikan pretes, langkah berikutnya yaitu memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA). Setelah itu memberikan postes untuk mendapat hasil belajar siswa. Diperoleh hasil postes sebagai berikut.

**Tabel 4. 9**  
**hasil postest**

No	Nama Siswa	Nilai
		Postest
1	Adzkia Rafanda Mubarok	100
2	Afiqha Aqila Sachi	95
3	Ainayya Qanita Haryono	85
4	Alif Brata Jangjaya	85
5	Arfen Mahardhika Pratama	95
6	Azalea Khaliqa	85
7	Chiesilya Adinda Putri	95
8	Cut Aisyah Muhazahira	90
9	Dylan Arka Adtmajha	75
10	Dzafiyya Alesya Arendra	95
11	El Zianka Keyzie Adediodi	95
12	Fatih Jibril Al-Islam	75
13	Hafiz Zidnie	80

14	Ibrahim Pasha	95
15	Jovico Al Gantara Ricando	75
16	Kirana Cordelya Adjie.M	85
17	M.Azka Perdi Wijaya	95
18	Muhammad Faisal Hanif	95
19	Najwa Fazril Salsabila	80
20	Naura Faza Hanindya	75
21	Qaesar Arkharega Farzana Irawan	90
22	Queenby Kike Rianti	90
23	Rasya Rafif Arfatah	90
24	Satria Artha Nugraha	85
25	Shakila Keisya Azzahra	85
26	Muhammad Ilham Alfatar	95
27	Alesha Putri Batubara	85

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil 75 dan nilai terbesar 100 dengan rata-rata 87,78 dengan nilai KKM 70. Siswa yang mendapatkan nilai KKM sebanyak 27 siswa dan siswa yang tidak mendapatkan nilai KKM sebanyak 0 siswa.

**4. Pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis (LKPD) terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 7 rejang lebong.**

Setelah diberikan perlakuan pretes dan postes, langkah selanjutnya mengetahui apakah model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 7 rejang lebong, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Salah satu prasyarat untuk menjalankan uji t dalam penelitian adalah uji normalitas. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Data hasil Pre-test dan Post-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji kenormalan dinyatakan lulus. Dalam memanfaatkan aplikasi SPSS, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normal Shapiro Wilk dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi normal jika nilai sig kurang dari 0,05.

**Tabel 4. 10**  
**Uji Normalitas**

Shapiro-Wilk

	Statistik	df	Sig
Pretest Hasil Belajar	.960	27	.362
Postest Hasil Belajar	.952	27	.234

*Sumber data : Diolah SPSS 26*

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil uji normalitas Shapiro-Wilk diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan data pretes sebesar 0.362 dan posttes sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan Data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan T-test bertujuan untuk mengetahui hasil belajar PKn siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran Open Inquiry Approach (OIA) di SDN 7 rejang lebong. Sebelum dilakukannya uji hipotesis tahap awal yang dilakukan penulis ialah merumuskan hipotesis. Berikut ini merupakan hipotesis dalam penelitian ini:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa.

$H_1$  : terdapat pengaruh pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) terhadap hasil belajar siswa.

Analisis yang digunakan penulis dalam hipotesis ini yaitu menggunakan Uji T adalah Paired Sample T-Test. Paired Sampel T-Test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Pada uji beda Paired Sampel T-Test peneliti menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian terhadap sampel dilakukan sebanyak dua kali yaitu Pre-Test data sebelum perlakuan dan Post-Test data sesudah perlakuan.

**Tabel 4. 11**  
**Uji paired sampel test**

<b>Paired Samples Test</b>	
	<b>Sig. (2-tailed)</b>
Sebelum diberi perlakuan- setelah diberi perlakuan	<b>.000</b>

Berdasarkan table 4.6 Nilai Sig. (2-tailed) sebesar **0.000** lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan model *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD. Dengan kata lain, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data dan interpretasi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* berbasis LKPD berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas III SDN 7 Rejang Lebong. Hal ini menunjukkan bahwa model ini dapat dijadikan alternatif dalam strategi pembelajaran yang mendorong keaktifan dan kemandirian belajar siswa.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD pada mata pelajaran PKn dengan tema "Menghargai Keberagaman", diketahui bahwa proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Dari sisi aktivitas guru, diperoleh persentase capaian sebesar 91,42%, yang tergolong dalam kategori Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan setiap tahap pembelajaran dengan sangat baik, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai penutup.

Sementara itu, dari sisi aktivitas siswa, diperoleh persentase capaian sebesar 83,57%, yang juga masuk dalam kategori Baik. Ini menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terutama dalam kegiatan eksploratif seperti merumuskan masalah, mencari informasi, mengolah data, menyimpulkan, dan mempresentasikan hasil belajar mereka.

Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III SDN 7 Rejang Lebong Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong Pada tahap ini, siswa sedang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta membangun pengetahuan melalui aktivitas yang kontekstual. Materi dalam mata pelajaran PKn tingkat ini menuntut pemahaman terhadap nilai-nilai sosial, tanggung jawab, dan kebersamaan yang secara karakteristik sejalan dengan Model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA). Karena itu,

penerapan *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD dipandang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran kewarganegaraan (PKn).

Sebelum perlakuan dilakukan, siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka terhadap materi PKn. Berdasarkan data terdapat nilai terendah sebesar 35, nilai tertinggi: 85, nilai rata-rata: 63,89, jumlah siswa yang mencapai KKM ( $\geq 70$ ): 11 siswa, dan Jumlah siswa yang belum mencapai KKM ( $< 70$ ): 16 siswa.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai batas minimal kompetensi yang ditetapkan. Ini mengindikasikan bahwa pembelajaran konvensional sebelumnya belum mampu menjangkau secara optimal seluruh potensi siswa, baik dari aspek pemahaman konsep maupun partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Setelah penerapan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* berbasis LKPD, siswa kembali diberikan *posttest* untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar yang terjadi. Berdasarkan data diketahui nilai terendah sebesar 75, nilai tertinggi sebesar 100, nilai rata-rata sebesar 87,78, jumlah siswa yang mencapai KKM ( $\geq 70$ ) sejumlah 27 siswa, dan Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM ( $< 70$ ) sejumlah 0 siswa.

Peningkatan ini sangat signifikan dan menggambarkan keberhasilan penerapan model OIA dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Skor meningkat sebesar 23,89 poin dari sebelum ke sesudah perlakuan, yang sejalan dengan hasil uji statistik *Paired Samples Test* sebelumnya (nilai Signifikan

sebesar  $0.000 < \text{dari } 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa peningkatan ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan sebagai akibat langsung dari intervensi model pembelajaran yang diberikan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD ini dapat diterapkan pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran PKn yang membutuhkan pemahaman nilai, diskusi, dan refleksi. Peran guru lebih sebagai fasilitator yang membimbing proses penyelidikan siswa, bukan sebagai penyampai informasi secara langsung. Model ini sangat relevan untuk kurikulum k-13 menekankan kemandirian, partisipasi aktif, dan diferensiasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dari hasil analisis data dan model pembelajaran yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong. Model ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh dan memperkuat keterampilan berpikir kritis, eksploratif, dan kolaboratif yang sangat penting dalam pendidikan.

Melalui hasil analisis data sebagaimana telah disajikan diatas, terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 7 Rejang Lebong. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pera Mutmainah dkk, Berdasarkan penelitiannya analisis data yang dilakukan secara deskriptif, hasil penelitian membuktikan bahwa adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil

belajar yang menunjukkan meningkatnya kemampuan inquiry dengan persentase ketuntasan prasiklus sebesar 10 %, siklus I 35% dan siklus II 77,5%. Secara keseluruhan respon peserta didik terhadap model pembelajaran open inquiry menunjukkan hasil positif dengan kriteria yang “kuat” dan “sangat kuat”. Hasil tersebut diiringi dengan adanya pengamatan dan penilaian observer terhadap perilaku peserta didik dan aktivitas pendidik, kemudian penilaian laporan Lembar Kerja Peserta Didik menunjukkan peningkatan positif. Berdasarkan hal tersebut, maka model pembelajaran open inquiry dapat meningkatkan kemampuan inquiry peserta didik kelas VII B di SMP Negeri 15 Kota Sukabumi.<sup>49</sup>

Kemudian selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ketut Mahardika dkk, dengan judul penelitian Pengaruh Pembelajaran dengan LKPD Berbasis *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA Materi Momentum dan Impuls. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media LKPD terhadap peningkatan hasil belajar siswa ditinjau dari kemampuan awal fisika siswa kelas X menggunakan metode eksperimen.<sup>50</sup>

Kemudian selaras dengan penelitian yang telah dilakukan Mardiana,dkk dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi Pada Mata Pelajaran

---

<sup>49</sup> Pera Mutmainah dkk, 2023. *Aplikasi Model Pembelajaran Open Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Inquiry Peserta Didik*, (Jakarta : Utile Jurnal kependidikan) hlm. 45.

<sup>50</sup> Mahardika, I. K., Subiki, Chandhani, E. D., Afifuddin, M. A., Mardatillah, M. S., & Khikma, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran dengan LKPD Berbasis Inquiry Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA Materi Momentum dan Impuls .

PPKn. Hasil penelitian yang diperoleh, rata-rata nilai kelas eksperimen (82,29) dan rata-rata nilai kelas kontrol (77,42). Setelah diuji hipotesis dengan menggunakan uji-t maka diperoleh nilai thitung = 2,0736 sedangkan ttabel = 1,6676. Kriteria pengujiannya jika thitung > ttabel (2,0736 > 1,6676). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi terdapat pengaruh model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada mata pelajaran PPKn. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran inquiry learning terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA N 1 Muaro Jambi pada mata pelajaran PPKn.<sup>51</sup>

Selaras dengan penelitian yang dilakukan Dari hasil penelitian Destia rusmiati,dkk yang berjudul pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila disekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana dengan hasil Fhitung > Ftabel yaitu  $32,425 > 4,20$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan Pancasila kelas IV SD.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Mardiana , dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi Pada Mata Pelajaran PPKn* (Skripsi, Universitas jambi). Universitas jambi.

<sup>52</sup> Rismiati,D, et al.(2022). *pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila disekolah dasar*. (Skripsi, Universitas Lampung). Universitas Lampung

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan Candra Murtadho yang berjudul pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ipas siswa kelas IV SDN 01 semuli raya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara kelas eskperimen dan kelas kontrol sehingga peenelitian ini dinyatakan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPAS siswa SDN 01 semuli raya , yang menggunakan metode penelitian eksperimen.<sup>53</sup> Sehingga dari 5 penelitian yang telah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa dapat diakui berpengaruh positif untuk diterapkan.

**Tabel 4. 12**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Pertanyaan Penelitian	Hasil
1.	Bagaimana proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran Open Inquiry Approach (OIA)?	Proses pembelajaran dengan model <i>Open Inquiry Approach</i> (OIA) berbasis LKPD pada mata pelajaran PKn berjalan sangat baik. Aktivitas guru mencapai persentase 91,42% dan tergolong dalam kategori Sangat Baik, menandakan bahwa guru melaksanakan setiap tahapan pembelajaran dari awal hingga penutup dengan maksimal. Aktivitas siswa juga tinggi,

<sup>53</sup> Murtadho, C. (2024). *pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ipas siswa kelas IV SDN 01 semuli raya* (Skripsi, Universitas IAIN metro). Universitas IAIN metro

		dengan capaian 83,57% dalam kategori Baik, menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan eksploratif seperti merumuskan masalah, mencari informasi, mengolah data, menyimpulkan, dan mempresentasikan hasil belajar.
2.	Bagaimana hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Open Inquiry Approach (OIA)?	Sebelum menggunakan model OIA, hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa hanya 63,89, dengan hanya 11 dari 27 siswa yang mencapai KKM ( $\geq 70$ ). Setelah penerapan model OIA berbasis LKPD, hasil posttest meningkat signifikan menjadi rata-rata 87,78, dengan seluruh siswa (27 orang) berhasil mencapai KKM. Ini menunjukkan peningkatan sebesar 23,89 poin, menandakan adanya perbedaan mencolok antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model OIA.
3.	Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Open Inquiry Approach (OIA) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn?	Ya, terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran menggunakan model <i>Open Inquiry Approach</i> (OIA) terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan skor rata-rata yang signifikan dan hasil uji statistik ( $p$ -

		<p><i>value</i> 0,000 &lt; 0,05) menunjukkan bahwa perubahan hasil belajar tidak terjadi secara kebetulan, melainkan karena intervensi pembelajaran. Hasil ini juga diperkuat oleh beberapa penelitian relevan lainnya yang menyimpulkan bahwa model inkuiri, khususnya <i>Open Inquiry</i>, secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di berbagai jenjang dan mata pelajaran, termasuk PKn di tingkat sekolah dasar.</p>
--	--	---

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD di kelas III SDN 7 Rejang Lebong ditinjau dari hasil observasi guru dan hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) yang dilaksanakan dengan sangat baik pada hasil observasi guru dan baik pada hasil observasi siswa.
2. Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar meningkat sebesar 23,89 dari nilai sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebesar 63,89 dan nilai setelah diberikan perlakuan (posttest) sebesar 87,78.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji t, dimana hasil uji t menunjukkan Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. sig. (2-tailed (0,000)) < (0,05) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD terhadap hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

1. Kepada pendidik dapat menerapkann model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) untuk meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama materi menghargai keberagaman, untuk itu disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA)
2. Kepada guru SDN 7 Rejang lebong, agar dapat menciptakan rancangan pembelajaran yang baik, sehingga siswa tetap semangat dan berantusias dalam proses pembelajaran, terutama dalam menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan perbandingan dengan model pembelajaran lain untuk memperkaya wawasan, penelitian selanjutnya bisa membandingkan model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD dengan model pembelajaran lain Seperti PBL, discovery Learning. Dan bisa juga penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variable lain selain hasil belajar, hal ini memberikan gambaran lebih luas mengenai dampak model pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) berbasis LKPD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riyanto, 'Statistik Deskriptif Untuk Kesehatan', Yogyakarta: Nuha Medika, 2013, pp. 30–31.
- Anwar Arifin, *Paradigma baru pendidikan nasional dalam Undang Undang SISDIKNAS*, (Jakarta Balai Pustaka, 2005), h. 179
- Baso, Andi., dan Nasrun Hasan. (2017). *Konsep Dasar PKn SD*. Makassar: Media Sembilansembilan. Hal 14
- Baso, Andi., dan Nasrun Hasan. (2018). *Konsep Dasar PKn SD*. Makassar: Media Sembilansembilan Hal 11
- Bell, R. L. (2010). *The learner-centered classroom: Strategies for creating an inclusive environment*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Bell, R. L. (2010). *The learner-centered classroom: Strategies for creating an inclusive environment*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Chusni Mubarak, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Tav Pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System di Smk Negeri 2 Surabaya", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 03, Nomor 01, Tahun 2014, 215 – 221, h. 217.
- Colburn, A. (2000). *An inquiry primer*. Science Scope, 23(6), 42-44
- CV, 2012), hlm. 80
- Eko Setyanto, A "Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, VOL. 3, No. 1 (2013), 39. 39
- Firosalia Kristin, "Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd", *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, Volume 2, Nomor 1, April 2016, h. 92.
- Gendon Barus, Juster Donal Sinaga, and Yustinus Dasilva Moron, 'Testing the Quality of Film-Based Creative and Innovative Character Education Test with Rasch Model', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 7.2 (2019), 71–80 <<https://doi.org/10.29210/136000>>.
- Hanafiah, N. (2009). *Konsep Dasar dan Model Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2020.
- Herdian. *Model Pembelajaran open Inkuiri approach* Blog Edukasi. <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/model-pembelajaran-inquiry/> (Diakses 25 Oktober 2013).
- Juliantine, Tite. 2009. *Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Kadir, Lucyana, Gusni Satriawati (2017) *The Implementation Of Open-Inquiry Approach To Improve Students" Learning Activities, Responses, And Mathematical Creative Thinking Skills*. JME: Journal of
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Laela umi Fatimah and Khairuddin Alfath, 'Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda Dan Fungsi Distraktor', *Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8 (2019), 44.
- Magdalena, Ina., Ahmad Syaiful Haq dan Fadlatul Ramdhan. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang*. Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, N0.7, h.420.
- Magdalena, Ina., Ahmad Syaiful Haq dan Fadlatul Ramdhan. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang*. Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, N0. 7,420
- Magdalena, Ina., Ahmad Syaiful Haq dan Fadlatul Ramdhan. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang*. Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2, N0. 7,423
- Mahardika, I. K., Subiki, Chandhani, E. D., Afifuddin, M. A., Mardatillah , M. S., & Khikma, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran dengan LKPD Berbasis Inquiry Terhadap Hasil Belajar Fisika SMA Materi Momentum dan Impuls
- Majid, A. (2011). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Majid, A. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mardiana , dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Muaro Jambi Pada Mata Pelajaran PPKn* (Skripsi, Universitas jambi). Universitas jambi.
- Meiria Sylvi Astuti, “Peningkatan Keterampilan Bertanya dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sdn Slungkep 03 Menggunakan Model Discovery Learning”, *Scholaria*, Vol. 5, No. 1, Januari 2015: 10-23 , h. 16.
- Mulyoto, Galih Puji., Mohammad Miftahusyai’an dan Nur Hidayah. (2020). *Konsep Dasar dan Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SD/MI*. Jakarta: Publica Instute Jakarta
- Murtadho, C. (2024). *pengaruh model pebelajaran inkuiri terhadap hasil belajar ipas siswa kelas IV SDN 01 semuli raya* (Skripsi, Universitas IAIN metro). Universitas IAIN metro
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22-31.
- Nurhidayah, W., dkk. (2021). *Penerapan model pembelajaran inkuiri terbuka pada mata pelajaran IPA kelas V SD*. *Jurnal Dikdastika*
- Pera Mutmainah dkk, 2023. *Aplikasi Model Pembelajaran Open Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Inquiry Peserta Didik*, (Jakarta : Utile Jurnal kependidikan) hlm. 45.
- Purnamasari, R. (2017) . *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas IV SDN 60 Moncongloe Lappara Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros.*( Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar
- Ramadhani Dwi Marvianto “Memahami Penggunaan Signifikansi 1-tailed dan 2-tailed”  
<https://www.semestapsikometrika.com/2018/07memahami-penggunaan-signifikansi-1-tailedan-2-tailed.html>. Diakses pada 8 November 2021
- Rismiati,D, et al.(2022). *pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila disekolah dasar*. (Skripsi, Universitas Lampung). Universitas Lampung.

- Rismiati,D, et al.(2022). *pengaruh model pembelajaran inkuiri berbantuan LKPD terhadap hasil belajar pendidikan pancasila disekolah dasar*. (Skripsi, Universitas Lampung). Universitas Lampung
- Rohayati. (2020). *Implementasi Penerapan Model Pembelajaran Open Inquiry Untuk Meningkatkan Kemampuan Inquiry Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Biologi Di SMA Negeri 1 Kota Sukabumi*. Jurnal Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual. Vol. 7, No. 2, 97-107
- Rosmalah. (2023). *pengaruh model pembelajaran inquiry terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD negeri 67 iterrung kecamatan tellu suatting kabupaten bone*.global science education journal, vol 5 no 1
- Rusman, Belajar dan Pembelajaran ....., h. 130.
- Rusman, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 129.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 114
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta
- Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv, 2018),
- Suhartini, N. (2023). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ipa Kelas V*, (Skripsi, Universitas IAIN curup). Universitas IAIN Curup.
- Sujana, I Wayan Cong. (2019). *Tujuan Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, 29-39
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur., Baharuddin (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wang, Y., Zhang, D., & Shen, Q. (2016). *The effects of open inquiry instruction on students' critical thinking skills in science*. Thinking Skills and Creativity, 20, 1-10.
- Wiranata, E., Karolina, A., & Indrawari, K. (2024). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup), h. 1



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

**Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda**

**KISI-KISI PILIHAN GANDA HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PKN KELAS 111 SD**

<b>KOPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>NO SOAL</b>	<b>RANAH KOGNITIF (C)</b>	<b>KUNCI JAWBAN</b>	<b>SKOR</b>
1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang	Siswa dapat mengidentifikasi identitas diri berdasarkan budaya dan suku bangsa	Mengidentifikasi identitas diri berdasarkan budaya dan suku bangsa	1, 6, 9	C2	1. B 6. B 9. C	1
	Siswa dapat membedakan ciri khas budaya dari berbagai suku bangsa diindonesia	Membedakan ciri khas budaya dari berbagai suku bangsa diindonesia	2, 4	C2	2. C 4. D	1
	Siswa dapat menjelaskan perbedaan bahasa dalam lingkungan keluarga dan sekolah	Menjelaskan perbedaan bahasa dalam lingkungan keluarga dan sekolah	3, 10	C2	3. A 10. A	1

2.3	Maha Esa	Siswa dapat menganalisis pentingnya menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya	Menganalisis pentingnya menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya	5, 17	C4	5. D 17. D	1
	Menampilkan	Siswa dapat menerapkan sikap yang tepat dalam menghadapi perbedaan suku bangsa	Menerapkan sikap yang tepat dalam menghadapi perbedaan suku bangsa	18	C3	18. C	1
	kebersamaan dalam keberagaman	Siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap toleransi di lingkungan masyarakat	Mengidentifikasi contoh sikap toleransi di lingkungan masyarakat	11, 20	C2	11. A 20. B	1
	karakteristik individu di lingkungan sekitar	Siswa dapat membedakan nilai-nilai Pancasila yang berkaitan dengan keberagaman	Membedakan nilai-nilai Pancasila yang berkaitan dengan keberagaman	7, 12	C4	7. A 12. B	1
3.3	Menjelaskan makna keberagaman	Siswa dapat mengevaluasi dampak positif dari keberagaman budaya di Indonesia	Mengevaluasi dampak positif dari keberagaman budaya di Indonesia	13	C5	13. C	1

4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar	karakteristik individu dilingkungan sekitar	Siswa dapat menganalisis cara menghargai identitas teman yang berbeda budaya	Menganalisis cara menghargai identitas teman yang berbeda budaya	14, 15	C4	14. C 15. D	1
	Siswa dapat mengidentifikasi contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan	Mengidentifikasi contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan		8, 16, 19	C2	8. C 16. B 19. D	1

### Lampiran 2 Soal Pre Tes dan Postes

<b>NAMA</b>	
<b>KELAS/SEMESTER</b>	<b>3/2</b>
<b>HARI/TANGGAL</b>	
<b>MATERI</b>	<b>Menghargai Keberagaman</b>
<b>WAKTU</b>	<b>35 Menit</b>

#### A. PILIHAN GANDA

1. Identitas diri seseorang dapat dilihat dari budaya dan suku bangsanya. Berikut ini yang termasuk identitas diri adalah...
  - a. Warna rambut
  - b. Bahasa daerah yang digunakan
  - c. Tinggi badan
  - d. Jenis sepatu yang dipakai
2. Ciri khas budaya dari suku Jawa adalah...
  - a. Tarian Saman
  - b. Rumah Gadang
  - c. Bahasa Jawa dan rumah joglo
  - d. Pakaian Ulos
3. Di sekolah, terdapat teman-teman yang berasal dari berbagai daerah dengan bahasa yang berbeda. Sikap yang tepat adalah...
  - a. Menghargai dan belajar bahasa teman
  - b. Hanya berbicara dengan teman yang satu daerah
  - c. Mengejek bahasa teman yang berbeda
  - d. Tidak peduli dengan perbedaan bahasa

4. Di Indonesia, terdapat berbagai macam suku bangsa dengan ciri khas budayanya masing-masing. Contoh ciri khas budaya yang membedakan antara suku bangsa satu dengan yang lain adalah....
  - a. Bahasa dan pakaian adat
  - b. Makanan dan minuman
  - c. Agama dan kepercayaan
  - d. Semua jawaban benar
5. Mengapa penting menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya?
  - a. Agar terlihat lebih modern
  - b. Supaya tidak ada yang merasa berbeda
  - c. Untuk menghilangkan semua budaya
  - d. Agar tercipta persatuan dan kedamaian
6. Aku adalah bagian dari Indonesia. Aku bangga dengan....
  - a. Hewan peliharaanku
  - b. Budaya dan suku
  - c. Mainan kesukaanku
  - d. Makanan kesukaanku
7. Nilai Pancasila yang berkaitan dengan keberagaman budaya adalah.
  - a. Persatuan Indonesia
  - b. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
  - c. Ketuhanan Yang Maha Esa
  - d. Kemanusiaan yang adil dan beradab
8. Kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman adalah...
  - a. Hanya mengikuti acara budaya sendiri
  - b. Tidak peduli dengan acara budaya lain
  - c. Mengikuti festival budaya bersama-sama
  - d. Menghina budaya lain

9. Dilingkunganmu, ada teman yang berbeda suku, agama, dan ras. Apa yang harus kamu lakukan agar semua teman merasa nyaman dan dihargai?
  - a. Menertawakan teman yang berbeda
  - b. Membanding – bandingkan identitas diri teman
  - c. Menghargai perbedaan identitas diri teman
  - d. Mengecualikan teman yang berbeda
10. Dikelasmu, ada teman yang berbicara dengan bahasa daerah. Sikap yang tepat adalah....
  - a. Mendengarkan dan menghormatinya
  - b. Menghinanya
  - c. Menertawakannya
  - d. Mengucilkannya
11. Saat ada perayaan hari besar agama lain, sikap toleransi yang bisa kita tunjukkan adalah....
  - a. Mengucapkan selamat kepada mereka yang merayakan
  - b. Mengabaikan perayaan tersebut
  - c. Mengirim pesan yang menghina
  - d. Mencemooh perayaan tersebut
12. Sikap yang sesuai dengan sila “kemanusiaan yang adil dan beradab” dalam menghadapi perbedaan adalah...
  - a. Membenci teman yang berbeda
  - b. Menghormati dan menghargai perbedaan
  - c. Menghindari teman yang berbeda
  - d. Menertawakan teman yang berbeda
13. Indonesia memiliki banyak sekali budaya yang berbeda – beda. Apa dampak positif bagi indonesia?
  - a. Indonesia selalu menjadi negara yang selalu bertangkar
  - b. Indonesia menjadi negara yang miskin dan terbelakangan

- c. Indonesia menjadi negara yang kaya akan seni, budaya, dan makanan
  - d. Indonesia menjadi negara yang sulit bersatu
14. Teman baruku bernama aisa berasal dari suku rejang. Ia memiliki pakaian adat yang berbeda. Bagaimana cara kita menghargai identitasnya?
- a. Menertawakan pakaian adatnya
  - b. Mengatakan pakaian adatnya jelek
  - c. Menanyakan dengan ramah tentang pakaian adatnya dan menunjukkan ketertarikannya
  - d. Mengabaikan dan tidak menghiraukannya
15. Perayaan hari besar agama teman – temanku berbeda. Bagaimana cara kita menghargai perbedaan tersebut?
- a. Mengganggu perayaan mereka
  - b. Mengatakan bahwa perayaan mereka aneh
  - c. Mengabaikan perayaan mereka
  - d. Mengucapkan selamat kepada mereka yang nmerayakan
16. Contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dilingkungan masyarakat adalah....
- a. Membuang sampah sembarangan
  - b. Gotong royong membersihkan lingkungan
  - c. Mengirim pesan bernada kebencian
  - d. Bertengkar dengan tetangga
17. Apa mamfaatnya jika kita menghargai keberagaman budaya indonesia?
- a. Kita akan menjadi terkenal di dunia
  - b. Kita akan mendapatkan banyak uang
  - c. Kita akan mudah mendapatkan pekerjaan
  - d. Kita akan hidup rukun dan damai

18. Saat bermain bersama teman dari suku lain, kamu harus...
  - a. Memaksa temanmu bermain dengan cara yang kamu suka
  - b. Menghindari bermain karena berbeda suku
  - c. Saling menghargai perbedaan cara bermain dan bersikap sportif
  - d. Membuat aturan yang hanya sesuai dengan suku kamu
19. Saat upacara bendera, sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan adalah...
  - a. Berbicara dengan teman
  - b. Tidak mengikuti upacara dengan tertib
  - c. Menertawakan teman yang lain
  - d. Berdiri tegap dan menyanyikan lagu indonesia raya dengan khidmat.
20. Ibu mega beragama berbeda dengan tetangganya, bu putri. Sikap toleransi yang ditunjukkan bu mega adalah...
  - a. Selalu mengkritik agama bu putri
  - b. Menghormati agama bu putri dan saling bertegur sapa dengan ramah
  - c. Tidak mau bertegur sapa dengan bu putri
  - d. Mencomoooh kebiasaan bu putri

**Lampiran 3 Soal Kunci Jawaban Soal Post Test****KUNCI JAWABAN**

1. B
2. C
3. A
4. D
5. D
6. B
7. A
8. C
9. C
10. A
11. A
12. B
13. C
14. C
15. D
16. B
17. D
18. C
19. D
20. B

**Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SDN 7 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: PKN
Kelas / Semester	: III/2
Materi Pokok	: Menghargai Keberagaman
Alokasi Waktu	: 2 × 35 menit (1 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- K2** Menunjukkan perilaku disiplin, aktif, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- K3** Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah maupun di sekolah.
- K4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan bertakwa.

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian kompetensi

KD	Indikator Capaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.3.1 - Membedakan ciri khas budaya dari berbagai suku bangsa diindonesia - Mengevaluasi sikap yang tepat
2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar	dalam menghadapi perbedaan suku bangsa - Mengidentifikasi contoh sikap
3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar	toleransi dilingkungan masyarakat - Menganalisis cara menghargai
4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu dilingkungan sekitar	identitas teman yang berbeda budaya. 2.3.1 - Mengidentifikasi identitas diri
	berdasarkan budaya dan suku bangsa - Menghargai perbedaan bahasa
	dalam lingkungan keluarga dan sekolah. - Membedakan nilai-nilai
	pancasila yang berkaitan dengan keberagaman 3.3.1 - Menganalisis pentingnya
	menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi dampak positif dari keberagaman budaya diindonesia</li> <li>- Mengidentifikasi contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dalam keberagaman.</li> </ul>
--	--

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengidentifikasi identitas diri berdasarkan budaya dan suku bangsa
2. Siswa dapat membedakan ciri khas budaya dari berbagai suku bangsa diindonesia
3. Siswa dapat menjelaskan perbedaan bahasa dalam lingkungan keluarga dan sekolah
4. Siswa dapat menganalisis pentingnya menjaga kerukunan dalam keberagaman budaya
5. Siswa dapat menerapkan sikap yang tepat dalam menghadapi perbedaan suku bangsa
6. Siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap toleransi di lingkungan masyarakat
7. Siswa dapat membedakan nilai-nilai Pancasila yang berkaitan dengan keberagaman
8. Siswa dapat mengevaluasi dampak positif dari keberagaman budaya diindonesia
9. Siswa dapat menganalisis cara menghargai identitas teman yang berbeda budaya
10. Siswa dapat mengidentifikasi contoh kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan

#### D. Materi Pembelajaran

1. Menghargai Keberagaman

#### E. Pendekatan Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Open Inquiry Approach (OIA)

Metode : Presentasi kelompok

#### F. Media / Alat dan bahan Pembelajaran

Media : LKPD

Alat dan Bahan : Papan Tulis, spidol, penghapus

#### G. Sumber Belajar

1. Internet
2. Buku.

#### H. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN			
Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Kegiatan Awal</b>	Guru memulai pembelajaran dengan salam, kemudian guru meminta ketua kelas memimpin doa.	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran	<b>10 menit</b>
	Guru menyapa peserta didik, mengecek kehadiran, dan mengkondisikan kelas agar kondusif.	Peserta didik menanggapi guru saat guru bertanya kehadiran mereka	
	Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu pelajaran	Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru	

	PKN tema 7 tentang Menghargai Keberagaman .		
	Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	
	Guru memberikan pengantar kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari.	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai topik yang akan dipelajari	
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.</li> <li>• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang menghargai keberagaman.</li> <li>• Guru mengaitkan topik dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya melalui cerita atau gambar tentang keberagaman suku, bahasa, atau budaya. Guru menanyakan apa yang siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diajak untuk bertanya tentang keberagaman yang mereka lihat di sekitar sekolah, rumah, atau masyarakat.</li> <li>• Siswa mendengarkan, memperhatikan, dan merespon pertanyaan guru dengan memberikan contoh keberagaman yang mereka kenal.</li> </ul> <p><b>(Orientasi / Eksplorasi Awal)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara mandiri merumuskan masalah yang ada dalam LKPD</li> </ul>	<b>50 Menit</b>

	<p>ketahui tentang perbedaan yang mereka lihat di sekitar mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan LKPD tentang Menghargai Keberagaman kepada setiap siswa.</li> </ul>	<p>untuk dipecahkan.</p> <p><b>(Merumuskan masalah)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari informasi tentang masalah yang ada di dalam LKPD melalui berbagai cara, seperti membaca buku atau mengamati lingkungan sekitar.<b>(Merumuskan Hipotesis)</b></li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai macam seperti membaca buku atau mengamati lingkungan sekitar untuk belajar secara mandiri.</li> <li>• Guru membimbing siswa menyusun data/informasi dan membuat hubungan antara data dan hipotesis.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa secara aktif mencari informasi yang berkaitan dengan masalah di LKPD, misalnya melalui membaca buku tematik, mencatat informasi penting, atau bertanya kepada teman.</li> </ul> <p><b>(Mengumpulkan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menganalisis informasi yang mereka kumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ada pada</li> </ul>	

	LKPD (Menganalisis)		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan siswa menyusun kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis dan melakukan refleksi bersama tentang menghargai keberagaman</li> <li>Guru meminta perwakilan siswa mempresentasikan hasil temuan dan kesimpulan mereka. Guru memfasilitasi tanya jawab dan memberi umpan balik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyusun kesimpulan, misalnya: “Kita harus menghargai keberagaman agar hidup rukun dan damai.” Siswa juga merefleksi proses belajarnya. <b>(Menyimpulkan dan Merefleksi)</b></li> <li>Siswa mempresentasikan hasil di depan kelas, mendengarkan presentasi dan memberi tanggapan. <b>(Menyajikan Hasil / Presentasi)</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari/berikan.	siswa memperhatikan penyampaian guru	<b>10 Menit</b>
	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam dan	Ketua kelas menyiapkan kelas untuk mengakhiri pertemuan hari ini dan membaca doa bersama-sama.	

	berdoa bersama-sama.		
--	----------------------	--	--

## I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  - b. Penilaian sikap : Pengamatan
2. Instrumen penelitian (terlampir)
  - a. Penilaian pengetahuan : Soal pilihan ganda
  - b. Penilaian sikap : Lembar Pengamatan

Yang Mengetahui  
Kepala Sekolah



Tri Handayani, M.Pd  
NIP.198201182005022002

Curup, 2025  
Peneliti



Yoka Aprilia  
NIM. 20591211

**Lampiran 5 Lembar Observasi**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**DALAM PROSES PEMBELAJARAN *OPEN INQUIRY APPROACH* (OIA)**

Nama Observer : Dina Wahyuni, S.Pd

Petunjuk : Berikan tanda ✓ pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

Keterangan : 1 : Berarti “sangat kurang baik”  
 2 : Berarti “kurang baik”  
 3 : Berarti “cukup”  
 4 : Berarti “baik”  
 5 : Berarti “baik sekali”

No	Aspek yang diamati	Observasi				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam, kemudian guru meminta ketua kelas memimpin doa.					✓
2	Guru menyapa peserta didik, mengecek kehadiran, dan mengkondisikan kelas agar kondusif.					✓
3	Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu pelajaran PKn tema 7 tentang Menghargai Keberagaman.					✓
4	Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					✓

5	Guru memberikan pengantar kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari.				√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
6	Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.				√	
7	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang menghargai keberagaman.					√
8	Guru mengaitkan topik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya melalui cerita atau gambar tentang keberagaman suku, bahasa, atau budaya. Kemudian guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang perbedaan yang mereka lihat disekitar mereka.				√	
9	Guru memberikan LKPD tentang Menghargai Keberagaman kepada setiap kelompok.					√
10	Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai macam seperti membaca buku atau mengamati lingkungan sekitar untuk belajar secara mandiri..					√
11	Guru membimbing siswa menyusun data/informasi dan membuat hubungan antara data dan hipotesis.				√	
12	Guru mengarahkan siswa menyusun kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis dan melakukan refleksi bersama tentang menghargai keberagaman				√	
13	Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil temuan dan kesimpulan mereka. Guru memfasilitasi tanya jawab dan memberi umpan balik.					√

C. Penutup					
14	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari/berikan.				√
	Dan Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam dan berdoa bersama-sama.				

Rejang Lebong, 2025

Observer



Dina Wahyuni, S.Pd

NIP. 198706052011012019

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### DALAM PROSES PEMBELAJARAN *OPEN INQUIRY APPROACH* (OIA)

Nama Observer : Mita Rahayu

Petunjuk : Berikan tanda ✓ pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

Keterangan : 1 : Berarti “sangat kurang baik”  
 2 : Berarti “kurang baik”  
 3 : Berarti “cukup”  
 4 : Berarti “baik”  
 5 : Berarti “baik sekali”

No	Aspek yang diamati	Observasi				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Guru memulai pembelajaran dengan salam, kemudian guru meminta ketua kelas memimpin doa.					✓
2	Guru menyapa peserta didik, mengecek kehadiran, dan mengkondisikan kelas agar kondusif.					✓
3	Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu pelajaran PKn tema 7 tentang Menghargai Keberagaman.					✓
4	Guru memberikan motivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓	

5	Guru memberikan pengantar kepada siswa tentang topik yang akan dipelajari.				√	
<b>B. Kegiatan Inti</b>						
6	Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.				√	
7	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari yaitu tentang menghargai keberagaman.					√
8	Guru mengaitkan topik pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, misalnya melalui cerita atau gambar tentang keberagaman suku, bahasa, atau budaya. Kemudian guru menanyakan apa yang siswa ketahui tentang perbedaan yang mereka lihat disekitar mereka.				√	
9	Guru memberikan LKPD tentang Menghargai Keberagaman kepada setiap kelompok.				√	
10	Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai macam seperti membaca buku atau mengamati lingkungan sekitar untuk belajar secara mandiri..					√
11	Guru membimbing siswa menyusun data/informasi dan membuat hubungan antara data dan hipotesis.				√	
12	Guru mengarahkan siswa menyusun kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis dan melakukan refleksi bersama tentang menghargai keberagaman					√
13	Guru meminta perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil temuan dan kesimpulan mereka. Guru memfasilitasi tanya jawab dan memberi umpan balik.				√	

C. Penutup					
14	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari/berikan.				√
	Dan Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam dan berdoa bersama-sama				

Rejang Lebong,

2025

Observer



Mita Rahayu

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### DALAM PROSES PEMBELAJARAN *OPEN INQUIRY APPROACH* (OIA)

Nama Observer : Dina Wahyuni, S.Pd

Petunjuk : Berikan tanda ✓ pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

Keterangan : 1 : Berarti “sangat kurang baik”  
 2 : Berarti “Kurang baik”  
 3 : Berarti “cukup”  
 4 : Berarti “baik”  
 5 : Berarti “baik sekali”

No	Aspek yang diamati	Observasi				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran					✓
2	Peserta didik menanggapi guru saat guru bertanya kehadiran mereka					✓
3	Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru				✓	
4	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai topik yang akan dipelajari				✓	

<b>B. Kegiatan Inti</b>						
6	Siswa diajak untuk bertanya tentang keberagaman yang mereka lihat di sekitar sekolah, rumah, atau masyarakat. Dan Siswa mendengarkan, memperhatikan, dan merespon pertanyaan guru dengan memberikan contoh keberagaman yang mereka kenal ( <b>Orientasi / Eksplorasi Awal</b> )					√
7	Siswa secara mandiri merumuskan masalah yang ada dalam LKPD untuk dipecahkan. ( <b>Merumuskan masalah</b> )				√	
8	Siswa mencari informasi tentang masalah yang ada di dalam LKPD melalui berbagai cara, seperti membaca buku atau mengamati lingkungan sekitar. ( <b>Merancang Hipotesis</b> )			√		
9	Siswa secara aktif mencari informasi yang berkaitan dengan masalah di LKPD, misalnya melalui membaca buku tematik, mencatat informasi penting, atau bertanya kepada teman. ( <b>Mengumpulkan Data</b> )				√	
10	Siswa menganalisis informasi yang mereka kumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ada pada LKPD. ( <b>Menganalisis</b> )			√		
11	Siswa menyusun kesimpulan, misalnya: “Kita harus menghargai keberagaman agar hidup rukun dan damai.” Siswa juga merefleksi proses belajarnya. ( <b>Menyimpulkan dan Merefleksi</b> )			√		

12	Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas, mendengarkan presentasi kelompok lain, dan memberi tanggapan. ( <b>Menyajikan Hasil / Presentasi</b> )				√	
<b>C. Penutup</b>						
13	Peserta didik memperhatikan penyampaian guru					√
14	Ketua kelas menyiapkan kelas untuk mengakhiri pertemuan hari ini dan membaca doa bersama-sama.					√

Rejang Lebong, 2025  
Observer

  
Dina Wahyuni, S.Pd

Dina Wahyuni, S.Pd  
NIP. 198706052011012019

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

### DALAM PROSES PEMBELAJARAN *OPEN INQUIRY APPROACH* (OIA)

Nama Observer : Mita Rahayu

Petunjuk : Berikan tanda ✓ pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan.

Keterangan : 1 : Berarti “sangat kurang baik”  
 2 : Berarti “Kurang baik”  
 3 : Berarti “cukup”  
 4 : Berarti “baik”  
 5 : Berarti “baik sekali”

No	Aspek yang diamati	Observasi				
		1	2	3	4	5
<b>A. Kegiatan Awal</b>						
1	Ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa untuk memulai pembelajaran					✓
2	Peserta didik menanggapi guru saat guru bertanya kehadiran mereka				✓	
3	Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru				✓	
4	Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai topik yang akan dipelajari				✓	

<b>B. Kegiatan Inti</b>						
6	Siswa diajak untuk bertanya tentang keberagaman yang mereka lihat di sekitar sekolah, rumah, atau masyarakat. Dan Siswa mendengarkan, memperhatikan, dan merespon pertanyaan guru dengan memberikan contoh keberagaman yang mereka kenal ( <b>Orientasi / Eksplorasi Awal</b> )					√
7	Siswa secara mandiri merumuskan masalah yang ada dalam LKPD untuk dipecahkan. ( <b>Merumuskan masalah</b> )				√	
8	Siswa mencari informasi tentang masalah yang ada di dalam LKPD melalui berbagai cara, seperti membaca buku atau mengamati lingkungan sekitar. ( <b>Merancang Hipotesis</b> )				√	
9	Siswa secara aktif mencari informasi yang berkaitan dengan masalah di LKPD, misalnya melalui membaca buku tematik, mencatat informasi penting, atau bertanya kepada teman. ( <b>Mengumpulkan Data</b> )				√	
10	Siswa menganalisis informasi yang mereka kumpulkan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ada pada LKPD. ( <b>Menganalisis</b> )			√		
11	Siswa menyusun kesimpulan, misalnya: "Kita harus menghargai keberagaman agar hidup rukun dan damai." Siswa juga merefleksi proses belajarnya. ( <b>Menyimpulkan dan Merefleksi</b> )				√	

12	Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas, mendengarkan presentasi kelompok lain, dan memberi tanggapan. ( <b>Menyajikan Hasil / Presentasi</b> )				√	
<b>C. Penutup</b>						
13	Peserta didik memperhatikan penyampaian guru				√	
14	Ketua kelas menyiapkan kelas untuk mengakhiri pertemuan hari ini dan membaca doa bersama-sama.					√

Rejang Lebong, 2025  
Observer



Mita Rahayu

Mita Rahayu

**Lampiran 6 Hasil Validitas**

**Correlations**

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14
X01	Pearson Correlation	1	,236	,316	-,158	,100	,158	,562**	,236	,316	,086	,321	,236	-,069	,240
	Sig. (2-tailed)		,236	,108	,431	,620	,431	,002	,236	,108	,671	,102	,236	,734	,228
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X02	Pearson Correlation	,236	1	,746**	-,115	,236	,229	,289	-,066	,229	,006	,171	,645**	,006	,342
	Sig. (2-tailed)	,236		,000	,569	,236	,250	,143	,744	,250	,975	,393	,000	,975	,081
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X03	Pearson Correlation	,316	,746**	1	,000	,316	,333	,401*	,057	,167	-,054	,120	,574**	-,054	,271
	Sig. (2-tailed)	,108	,000		1,000	,108	,089	,038	,776	,406	,788	,553	,002	,788	,171

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X04	Pearson Correlation	-,158	-,115	,000	1	,316	,500**	-,115	,401*	,000	,271	,299	,057	,271	,108
	Sig. (2-tailed)	,431	,569	1,000		,108	,008	,569	,038	1,000	,171	,130	,776	,171	,590
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X05	Pearson Correlation	,100	,236	,316	,316	1	,316	,073	,399*	,316	,394*	-,019	,236	,703**	,240
	Sig. (2-tailed)	,620	,236	,108	,108		,108	,719	,039	,108	,042	,925	,236	,000	,228
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X06	Pearson Correlation	,158	,229	,333	,500**	,316	1	,057	,401*	,000	,108	,478*	,229	,108	,271
	Sig. (2-tailed)	,431	,250	,089	,008	,108		,776	,038	1,000	,590	,012	,250	,590	,171
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X07	Pearson Correlation	,562**	,289	,401*	-,115	,073	,057	1	,112	,574**	,006	,171	,467*	,006	,342
	Sig. (2-tailed)	,002	,143	,038	,569	,719	,776		,579	,002	,975	,393	,014	,975	,081

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X08	Pearson Correlation	,236	-,066	,057	,401*	,399*	,401*	,112	1	-,115	,174	,356	,112	,174	,174
	Sig. (2-tailed)	,236	,744	,776	,038	,039	,038	,579		,569	,385	,068	,579	,385	,385
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X09	Pearson Correlation	,316	,229	,167	,000	,316	,000	,574**	-,115	1	,108	,299	,229	,434*	,597**
	Sig. (2-tailed)	,108	,250	,406	1,000	,108	1,000	,002	,569		,590	,130	,250	,024	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X10	Pearson Correlation	,086	,006	-,054	,271	,394*	,108	,006	,174	,108	1	,071	-,162	,682**	,047
	Sig. (2-tailed)	,671	,975	,788	,171	,042	,590	,975	,385	,590		,724	,420	,000	,816
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X11	Pearson Correlation	,321	,171	,120	,299	-,019	,478*	,171	,356	,299	,071	1	,171	,071	,421*
	Sig. (2-tailed)	,102	,393	,553	,130	,925	,012	,393	,068	,130	,724		,393	,724	,029

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X12	Pearson Correlation	,236	,645**	,574**	,057	,236	,229	,467*	,112	,229	-,162	,171	1	,006	,174
	Sig. (2-tailed)	,236	,000	,002	,776	,236	,250	,014	,579	,250	,420	,393		,975	,385
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X13	Pearson Correlation	-,069	,006	-,054	,271	,703**	,108	,006	,174	,434*	,682**	,071	,006	1	,206
	Sig. (2-tailed)	,734	,975	,788	,171	,000	,590	,975	,385	,024	,000	,724	,975		,303
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X14	Pearson Correlation	,240	,342	,271	,108	,240	,271	,342	,174	,597**	,047	,421*	,174	,206	1
	Sig. (2-tailed)	,228	,081	,171	,590	,228	,171	,081	,385	,001	,816	,029	,385	,303	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X15	Pearson Correlation	,000	-,115	,000	,667**	,632**	,333	-,115	,401*	,167	,597**	,120	,057	,597**	,108
	Sig. (2-tailed)	1,000	,569	1,000	,000	,000	,089	,569	,038	,406	,001	,553	,776	,001	,590

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X16	Pearson Correlation	,073	-,243	-,287	,057	,073	,057	,289	,112	,574**	,174	,356	-,066	,342	,510**
	Sig. (2-tailed)	,719	,221	,147	,776	,719	,776	,143	,579	,002	,385	,068	,744	,081	,007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X17	Pearson Correlation	,399*	,289	,229	,057	,073	,057	,822**	,112	,574**	-,162	,171	,645**	,006	,342
	Sig. (2-tailed)	,039	,143	,250	,776	,719	,776	,000	,579	,002	,420	,393	,000	,975	,081
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X18	Pearson Correlation	,316	-,115	,167	,333	,316	,333	,229	,918**	-,167	,271	,299	,057	,108	,108
	Sig. (2-tailed)	,108	,569	,406	,089	,108	,089	,250	,000	,406	,171	,130	,776	,590	,590
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X19	Pearson Correlation	,394*	,174	,271	-,054	,240	-,054	,678**	-,162	,922**	,206	,246	,174	,365	,524**
	Sig. (2-tailed)	,042	,385	,171	,788	,228	,788	,000	,420	,000	,303	,216	,385	,061	,005

N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X20	Pearson Correlation	,086	,006	-,054	,271	,394*	,108	,006	,174	,108	1,000**	,071	-,162	,682**	,047
	Sig. (2-tailed)	,671	,975	,788	,171	,042	,590	,975	,385	,590	,000	,724	,420	,000	,816
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
XTotal	Pearson Correlation	,477*	,385*	,442*	,410*	,632**	,492**	,571**	,487*	,623**	,483*	,503**	,453*	,563**	,595**
	Sig. (2-tailed)	,012	,047	,021	,034	,000	,009	,002	,010	,001	,011	,007	,018	,002	,001
N		27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

### Correlations

		X15	X16	X17	X18	X19	X20	XTotal
X01	Pearson Correlation	,000	,073	,399*	,316	,394*	,086	,477*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,719	,039	,108	,042	,671	,012
	N	27	27	27	27	27	27	27

X02	Pearson Correlation	-,115	-,243	,289	-,115	,174	,006	,385*
	Sig. (2-tailed)	,569	,221	,143	,569	,385	,975	,047
	N	27	27	27	27	27	27	27
X03	Pearson Correlation	,000	-,287	,229	,167	,271	-,054	,442*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,147	,250	,406	,171	,788	,021
	N	27	27	27	27	27	27	27
X04	Pearson Correlation	,667**	,057	,057	,333	-,054	,271	,410*
	Sig. (2-tailed)	,000	,776	,776	,089	,788	,171	,034
	N	27	27	27	27	27	27	27
X05	Pearson Correlation	,632**	,073	,073	,316	,240	,394*	,632**
	Sig. (2-tailed)	,000	,719	,719	,108	,228	,042	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27
X06	Pearson Correlation	,333	,057	,057	,333	-,054	,108	,492**
	Sig. (2-tailed)	,089	,776	,776	,089	,788	,590	,009

	N	27	27	27	27	27	27	27
X07	Pearson Correlation	-,115	,289	,822**	,229	,678**	,006	,571**
	Sig. (2-tailed)	,569	,143	,000	,250	,000	,975	,002
	N	27	27	27	27	27	27	27
X08	Pearson Correlation	,401*	,112	,112	,918**	-,162	,174	,487*
	Sig. (2-tailed)	,038	,579	,579	,000	,420	,385	,010
	N	27	27	27	27	27	27	27
X09	Pearson Correlation	,167	,574**	,574**	-,167	,922**	,108	,623**
	Sig. (2-tailed)	,406	,002	,002	,406	,000	,590	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27
X10	Pearson Correlation	,597**	,174	-,162	,271	,206	1,000**	,483*
	Sig. (2-tailed)	,001	,385	,420	,171	,303	,000	,011
	N	27	27	27	27	27	27	27
X11	Pearson Correlation	,120	,356	,171	,299	,246	,071	,503**

	Sig. (2-tailed)	,553	,068	,393	,130	,216	,724	,007
	N	27	27	27	27	27	27	27
X12	Pearson Correlation	,057	-,066	,645**	,057	,174	-,162	,453*
	Sig. (2-tailed)	,776	,744	,000	,776	,385	,420	,018
	N	27	27	27	27	27	27	27
X13	Pearson Correlation	,597**	,342	,006	,108	,365	,682**	,563**
	Sig. (2-tailed)	,001	,081	,975	,590	,061	,000	,002
	N	27	27	27	27	27	27	27
X14	Pearson Correlation	,108	,510**	,342	,108	,524**	,047	,595**
	Sig. (2-tailed)	,590	,007	,081	,590	,005	,816	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27
X15	Pearson Correlation	1	,057	,057	,333	,108	,597**	,557**
	Sig. (2-tailed)		,776	,776	,089	,590	,001	,003
	N	27	27	27	27	27	27	27

X16	Pearson Correlation	,057	1	,289	,057	,510**	,174	,402*
	Sig. (2-tailed)	,776		,143	,776	,007	,385	,038
	N	27	27	27	27	27	27	27
X17	Pearson Correlation	,057	,289	1	,057	,510**	-,162	,521**
	Sig. (2-tailed)	,776	,143		,776	,007	,420	,005
	N	27	27	27	27	27	27	27
X18	Pearson Correlation	,333	,057	,057	1	-,054	,271	,475*
	Sig. (2-tailed)	,089	,776	,776		,788	,171	,012
	N	27	27	27	27	27	27	27
X19	Pearson Correlation	,108	,510**	,510**	-,054	1	,206	,611**
	Sig. (2-tailed)	,590	,007	,007	,788		,303	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27
X20	Pearson Correlation	,597**	,174	-,162	,271	,206	1	,483*
	Sig. (2-tailed)	,001	,385	,420	,171	,303		,011

	N	27	27	27	27	27	27	27
XTotal	Pearson Correlation	,557**	,402*	,521**	,475*	,611**	,483*	1
	Sig. (2-tailed)	,003	,038	,005	,012	,001	,011	
	N	27	27	27	27	27	27	27

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7 Uji Normalitas

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretes Hasil Belajar	,137	27	,200*	,960	27	,362
Postes Hasil Belajar	,102	27	,200*	,952	27	,234

### Lampiran 8 Hasil Uji t

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan	63.8889	27	11.95612	2.30096
	setelah diberikan perlakuan	87.7778	27	7.51068	1.44543

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan & setelah diberikan perlakuan	27	.625	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	sebelum diberikan perlakuan - setelah diberikan perlakuan	-23.88889	9.33700	1.79691	-27.58248	-20.19530	-13.294	26	.000

### Lampiran 9 Nilai Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa	Nilai	
		pretest	posttest
1	Adzkie Rafanda Mubarak	85	100
2	Afiqha Aqila Sachi	80	95
3	Ainayya Qanita Haryono	65	85
4	Alif Brata Jangjaya	50	85
5	Arfen Mahardhika Pratama	60	95
6	Azalea Khaliqa	60	85
7	Chiesilya Adinda Putri	70	95
8	Cut Aisyah Muhazahira	75	90
9	Dylan Arka Adtmajha	35	75
10	Dzafiyya Alesya Arendra	40	95
11	El Zianka Keyzie Adediodi	65	95
12	Fatih Jibril Al-Islam	55	75
13	Hafiz Zidnie	60	80
14	Ibrahim Pasha	70	95
15	Jovico Al Gantara Ricando	45	75
16	Kirana Cordelya Adjie.M	65	85
17	M.Azka Perdi Wijaya	75	95
18	Muhammad Faisal Hanif	80	95
19	Najwa Fazril Salsabila	60	80
20	Naura Faza Hanindya	60	75
21	Qaesar Arkharega Farzana Irawan	70	90
22	Queenby Kike Rianti	65	90

23	Rasya Rafif Arfatah	65	90
24	Satria Artha Nugraha	70	85
25	Shakila Keisya Azzahra	70	85
26	Muhammad Ilham Alfatar	75	95
27	Alesha Putri Batubara	55	85

## Lampiran 10 LKPD

## "PERTEMUAN 1"

### Perhatikan gambar berikut!



1. Pakaian Adat Sulawesi Utara      3. Pakaian Adat Sumatera Utara

2. Pakaian Adat Sumatera Barat      4. Pakaian Adat Jambi

**Tahukah kamu!**  
Indonesia terbagi menjadi beberapa daerah.  
Setiap daerah memiliki pakaian adat yang beragam atau berbeda-beda.  
Walaupun berbeda-beda, namun Indonesia tetap bersatu

**Menurut anda apa itu Keberagaman?**

**Berikan contoh keberagaman yang ada di sekitarmu?**

## "PERTEMUAN 1"

Perhatikan gambar berikut!



"Siti dan teman-temannya memakai pakaian daerah dan membawa makanan khas daerah masing-masing"

Siti dan teman-temannya membawakan makanan khas daerah masing-masing. Ada salah satu teman mereka dari Papua membawa Kue Sagu. Dayu, Beni, Siti dan Lani suka makan Kue Sagu Tersebut. Sedangkan Udin tidak menyukai Kue Sagu dan sering mengomentari kue sagu bahwa kue Sagu itu tidak enak dan tidak menarik.

1. Apa yang harus kamu lakukan sebagai teman Udin untuk mengajaknya menghargai makanan khas daerah, seperti Kue Sagu?

Jawab:

## "PERTEMUAN 1"

**2. Bagaimana cara Udin seharusnya menghargai makanan khas daerah meskipun dia tidak menyukai rasa atau jenisnya?**

**Jawab:**

**3. Mengapa menghargai makanan khas daerah penting untuk menjaga keberagaman budaya dan identitas suatu daerah?**

**Jawab:**

## "PERTEMUAN 2"

### Aktivitas Siswa dan Guru

Ora, Aku Seko  
Suku Jowo.



Ko Kundei  
Suku Jang?.....

**Ikut langkah-langkah berikut!**

1. Guru meminta 2 siswa yang bisa berbahasa daerah masing-masing untuk maju kedepan.
2. Guru memberi arahan kepada kedua siswa tersebut untuk melakukan dialog bahasa masing-masing.
3. Kemudian siswa lain mengamati bahasa yang digunakan kedua siswa tersebut.

**Sikap apa yang bisa kamu ambil dari aktivitas kedua teman yang maju kedepan?**

## "PERTEMUAN 2"

**2. Apa manfaat yang dapat diraih jika siswa-siswa di kelas tersebut saling menghargai bahasa yang berbeda?**

**3. Apa saja contoh sikap yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam keberagaman?**

**Buatlah kesimpulan apa yang bisa kalian ambil dari pembelajaran hari ini!**

## "PERTEMUAN 3"

Perhatikan gambar berikut!



"Umeak Meno'o" adalah Rumah adat dari Suku Rejang

Di SD Negeri 7 Rejang Lebong, ada kegiatan perayaan hari kemerdekaan. Di sekolah, terdapat berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh siswa, termasuk juga kegiatan lomba menyanyi dan lomba menggambar. Pada kegiatan lomba menggambar, ada siswa yang berasal dari suku Rejang. Siswa itu menggambar rumah adat Rejang yaitu Umeak Meno'o, yang berbeda dari gambar rumah adat yang digambar teman-temannya. Beberapa teman siswa tersebut malah tertawa dan mengolok gambar rumah adat Rejang yang berbeda. Apakah yang harus dilakukan oleh teman-teman siswa tersebut agar tetap menjaga kerukunan dan keberagaman?

Jawab:

## "PERTEMUAN 3"

 **Perhatikan Contoh Sikap Berikut!**

- Muncul sikap tenggang rasa
- Berbeda pendapat
- Perang antar suku bangsa
- Memahami perasaan orang lain
- Saling melengkapi satu sama lain
- Memicu pertengkaran
- Menghargai perbedaan
- Memaksakan kehendak
- Memperkaya wawasan
- Tidak mau bersatu

**Tuliskan kembali sikap yang perlu ditiru dan dihindari jika terdapat perbedaan pada tabel berikut!**

PERLU DITIRU

PERLU DIHINDARI

## Lampiran 11 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
 Nomor : 36 Tahun 2023  
 Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,  
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,  
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi,  
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Yoka Aprilia tanggal 22 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Guntur Gunawan, M.Kom**                   **198007032009011007**  
 2. **Anisya Septiana, M.Pd**                                   **2020099002**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A                   : **Yoka Aprilia**  
 N I M                     : **20591211**  
 JUDUL SKRIPSI       : **Pengaruh Model Pembelajaran Open Inquiry Approach (OIA) terhadap Kemampuan Penalaran Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran PKN SDN 7 Rejang Lebong**

**Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

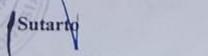
**Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

**Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

**Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

**Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

**Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
 Pada tanggal 22 Desember 2023  
**Dekan,**  
  
**Sutarto**

Tembusan :  
 1. Rektor  
 2. Bendahara IAIN Curup

## Lampiran 12 SK Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal*

### SURAT IZIN

Nomor: 503/2205260105/IP/DPMPPTSP/V/2025

#### TENTANG PENELITIAN

#### KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : YOKA APRILIA  
 NIM : 20591211  
 Program Studi/Fakultas : PGMI/ TARBIYAH  
 Judul Proposal Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN INQUIRY APPROACH (OIA) BERBASIS LKPD TERHADAP HASIL BELAJAR ( STUDI PRE EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN PKN DI KELAS III SDN 7 REJANG LEBONG**  
 Lokasi Penelitian : SDN 7 REJANG LEBONG  
 Waktu Penelitian : 2025-05-22 s/d 2025-08-22  
 Pernanggung Jawab : WAKIL DEKAN 1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- b. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- c. Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- d. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 22 Mei 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



**ZULKARNAIN, SH**  
 Pembina  
 NIP. 19751010 200704 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

**Lampiran 13 Surat Pernyataan Validasi Instrumen**

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI**

**INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

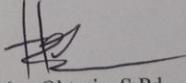
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Helen Oktaria, S.Pd  
NIP/NIDN : 199510012019022005  
Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Yoka Aprilia  
Nim : 20591211  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Open Inquiry Approach* (OIA) Berbasis Lkpd Terhadap Hasil Belajar (Studi Pre Eksperimen Pada Mata Pelajaran PKn Di Kelas III SDN 7 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan

Curup, 14 Mei 2025  
Validator  
  
Helen Oktaria, S.Pd  
NIP. 199510012019022005

Catatan :  
 Beri tanda √

## Lampiran 14 SK Telah Melakukan Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 7 REJANG LEBONG**  
 AKREDITASI : A  
 Jln. Ketahun 1 Perumnas Kel. Batu Galing, Kec. Curup Tengah  
 Email : [sd7njhrrejanglebong@gmail.com](mailto:sd7njhrrejanglebong@gmail.com)


---

**SURTA KETERANGAN**

Nomor : 421.2/079/DS/SDN 7/RL/VI/2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRI HANDAYANI, M. Pd  
 NIP : 198201182005022002  
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
 Tempat Kerja : SD NEGERI 7 REJANG LEBONG

Menerangkan Bahwa :

Nama : YOKA APRILIA  
 Tempat / Tanggal Lahir : BENTANGUR, 2 APRIL 2002  
 NIM : 20591211  
 Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah secara nyata dan abash melakukan penelitian di SD Negeri 7 Rejang Lebong dengan Judul **“Pengaruh Model Pembelajaran OPEN INQUIRY APPROACH (OIA) Berbasis LKPD Terhadap hasil Belajar (Studi Pre Eksperimen ) Pada Mata Pelajaran PKN di Kelas III SD Negeri 7 Rejang Lebong”** pada tanggal 23 Mei 2025 s.d 28 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat engan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

  
 Rejang Lebong, 19 Juni 2025  
 Kepala Sekolah  
**TRI HANDAYANI, M.Pd**  
 198201182005022002

## Lampiran 15 Kartu Bimbingan


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

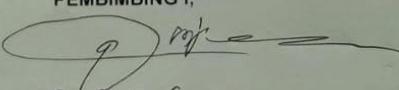
**BELAKANG** **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	YOKA APRILIA
NIM	20591211
PROGRAM STUDI	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS	TARBIYAH
PEMBIMBING I	Dr. Guntur Gunawan, M.kom
PEMBIMBING II	Anisya Septiyana, M.pd
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN INQUIRY APPROACH (OIA) TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN SIBWA PADA MATA PELAJARAN PKN SDN 7 RETANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	27/1 2014	Bab 1 - Bab 3	
2.	27/2 2014	Pelajaran Bab 1 - Bab 3	
3.	6/3 2014	tantalar. hnt instrument	
4.	25/4 2015	instrumen	
5.	8/5 2015	instrumen	
6.	15/5 2015	Act Validasi	
7.	20/5 2015	Act Validasi	
8.	1/7 2015	Bab 4 & 5	
9.	1/7 2015	front line Lang.	
10.	4/8 2015	Act Validasi	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

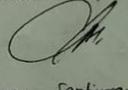
**PEMBIMBING I,**



Dr. Guntur Gunawan, M.kom  
NIP. 19800703 2009011007

CURUP ..... 202

**PEMBIMBING II,**



Anisya Septiyana, M.pd  
NIP. 199009202023212037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: YOKA APRILIA
NIM	: 20591211
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Guntur Gunawan, M.kom
DOSEN PEMBIMBING II	: Anisya Septiyana, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OPEN INQUIRY APPROACH (OIA) TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN SUDA PADA MATA PELAJARAN PEN SDN 7 RETANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	10/5/24	Tarikh penelitian, kelainan, lesan, dan lain-lain, Kertas Penilaian, Kisi-kisi Penalaran, Bab I & Bab II	
2.	13/05/2024	Instrumen, Lembar Observasi	
3.	15/05/2024	Kisi-kisi Instrumen, Bab 3	
4.	17/05/2024	Penelitian Relevan, Rumusan Masalah, Kisi Instrumen	
5.	20/5/25	Ace 1, 2 dan 3	
6.	22/5/25	Bab 12	
7.	24/5/25	Bab 4	
8.	26/5/25	Handout penelitian	
9.	31/5/25	Penelitian	
10.	2/8/25	Musalah, Kertas Uj. Dgn. ptt. Penalaran	
11.	8/8/25	Ace 1, 2, 3, 4 dan 5	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Guntur Gunawan, M.kom  
NIP. 198007032009011007

CURUP .....202  
PEMBIMBING II,

Anisya Septiyana, M.Pd  
NIP. 199009202023212037

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

**Lampiran 16 Dokumentasi**



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama **YOKA APRILIA**, lahir di Desa Bentangur pada tanggal 2 april 2002 anak pertama dari 2 bersaudara. Ayah bernama Jon Hendri dan ibu bernama Heni kusnita. Penulis merupakan alumni Sekolah Dasar Negeri 1 Bentangur dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Uram Jaya dan menyelesaikannya Uram Jaya dan menyelesaikannya -

pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.